

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POE (*PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN*) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI MAGNET, LISTRIK DAN TEKNOLOGI UNTUK KEHIDUPAN PADA SISWA KELAS V SD NEGERI BONTOKAMASE



SKRIPSI

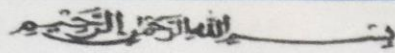
*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

Eka Putri

NIM 105401108720

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FEBRUARI 2024**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Eka Putri** NIM 105401108720, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 403 Tahun 1443 H/2022 M, tanggal 19 Dzulq'adah 1443 H/19 Juni 2022 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 10 Mei 2024**.

Makassar, 02 Dzulqaidah 1445 H
10 Mei 2024 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd.
4. Dosen Penguji : 1. Dr. Nurlina, S.Si, M.Pd.
2. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes.
3. Irmawanti, S.Si., M.Si.
4. Annisa, S.Pd., M.Pd.

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Magnet, Listrik, dan Teknologi Untuk Kehidupan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bontokamase

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : **Eka Putri**
NIM : 10540 1108 720
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.


Makassar, Maret 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nadrah El Hafidy, M.Pd

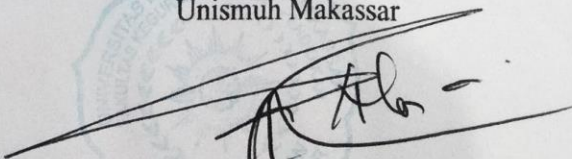

Nurdianti, S.Pd., M.Pd

Diketahui



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D
NIDN. 0901107602

Ketua Prodi PGSD
Unismuh Makassar


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148913



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Eka Putri**
NIM : 10540 1108 720
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Magnet, Listrik, dan Teknologi Untuk Kehidupan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bontokamase

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Maret 2024

Yang membuat pernyataan

Eka Putri



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Putri
Nim : 10540 1108 720
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Dengan demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Maret 2024

Yang Membuat Perjanjian


Eka Putri

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung”
(QS. Ali ‘Imran: 173)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(QS. Al Insyirah: 5-6)

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing pada garis edarnya”
(Q.S Yasin: 40)



Kupersembahkan karya ini untuk Kedua orang tuaku tercinta, kepada Ibunda Sami dan Ayahanda Muhammad yang selalu mendoakan dan mengusahakan keinginanku, kepada orang tua kedua, Om dan Tante ku Tersayang, yang senantiasa mendukung dan mendoakan kesuksesan ku. Kepada Saudaraku, keluargaku, serta sahabat-sahabatku juga kepada Keluarga besar Asisten Laboratorium IPA PGSD yang selalu mendukung dan memberikan semangat hingga saat ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjuangan ini.

ABSTRAK

PUTRI, EKA, 2024. *Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) terhadap Hasil Belajar IPA Materi Magnet, Listrik, dan Teknologi Untuk Kehidupan pada Siswa Kelas V SD Negeri Bontokamase*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Nadrah El Hafidy, dan Pembimbing II Nurdiyanti.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V SD Negeri Bontokamase setelah diterapkan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*)?, (2) Apakah terdapat pengaruh Model POE (*predict-observe-explain*) terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V SD Negeri Bontokamase?. Metode penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental* menggunakan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri Bontokamase. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* dengan sampel kelas VD sebagai kelas eksperimen dan kelas VC sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan adalah instrumen tes berupa soal pilihan ganda (*multiple choice*). Teknik analisis data yang digunakan adalah *independent sample t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Tingkat hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen setelah penggunaan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) diperoleh nilai tertinggi 95 oleh 3 orang siswa dan nilai terendah sebesar 70 oleh 3 orang siswa sedangkan nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen 83,33 dan standar deviasi sebesar 7,466, (2) Terdapat pengaruh pada model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Bontokamase. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh sig 0,000 artinya bahwa H_0 ditolak ($0,000 < 0,05$). H_1 diterima karena ($0,320 > 0,05$). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) dengan pembelajaran konvensional terhadap pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri Bontokamase.

Kata Kunci: Model Pembelajaran POE (*predict-observe-explain*), Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT untuk segala rahmat dan limpahn karunia-Nya yang tiada henti-hentinya diberikan kepada kit semua. Tidak lupa salam dan shalawat tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, an para pengikutnya.

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) terhadap Hasil Belajar IPA Materi Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan pada Siswa Kelas V SD Negeri Bontokamase” yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Muhammad, Ibu Sami, Om Kamaluddin dan Tante Ramlah yang senantiasa memberikan harapan, perhatian, dukungan, kasih sayang serta doa yang luar biasa, yang mengiringi Langkah penulis sampai aat ini tanpa pamrih dan untuk seluruh keluarga besar, teman-teman untuk segala dukungan dan doa yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa di dalam penyusunan skripsi ini ada bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis meberikan Apresiasi setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr H. Ambo Asse, M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Kepada Bapak Erwin Akib, M.Pd., Ph.D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dr. Nadrah El Hafidy, M.Pd. selaku Pembimbing I yang senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Nurdiyanti, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah senantiasa membantu selama dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Segenap staf dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kepala Sekolah, guru, staf sekolah SD Negeri Bontokamase, dan Ibu Ria, S.Pd dan Ibu Sukmawati, S.Pd selaku wali kelas VC dan VD yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian.
9. Terima kasih kepada rekan Asisten Laboratorium IPA PGSD yang selalu mendukung dan memberikan semangat hingga saat ini.
10. Terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah dasar Angkatan 2020, kepada teman-teman seperjuangan di kelas PGSD 20 H, kepada semua sahabat-sahabatku terima kasih yang selama ini banyak memberikan motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.
11. Serta semua pihak yang telah membantu penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhir kata, penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ketidaksempurnaan yang akan ditemukan, maka dari itu, diharap kepada semua pihak terutama pembaca, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan penelitian selanjutnya. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan ilmu dan manfaat bagi kita semua, terutama kepada almamater biru kita, Kampus Universitas Muhammadiyah makassar, penulis juga mengucapkan permohonan maaf kepada para pembaca maupun pihak terkait jika di dalam skripsi ini ada kata-kata yang menyinggung, semua tidak ada unsur kesengajaan dari penulis, sesungguhnya kesempurnaan hanya milik Allah SWT.

Billahi FiiSabilil Haq Fastabiqul Khaairat Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, Maret 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	6
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Model Pembelajaran	6
2. Model POE (<i>Predict-Observe-Explain</i>).....	7
3. Belajar.....	11
4. Hasil Belajar IPA	12
5. Hakikat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	13
6. Pembelajaran IPA Materi Magnet, Listrik dan Teknologi untuk Kehidupan.....	16

B. Penelitian yang Relevan.....	17
C. Kerangka Pikir	19
D. Hipotesis.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Lokasi Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel penelitian	22
D. Desain Penelitian.....	23
E. Variabel Penelitian	24
F. Defenisi Operasional Variabel.....	24
G. Prosedur Penelitian.....	25
H. Instrumen Penelitian.....	27
I. Teknik Pengumpulan Data	27
J. Teknik Analisis Data	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
1. Analisis Statistik Deskriptif	31
2. Analisis Statistik Inferensial	35
B. Pembahasan.....	37
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	40
A. Kesimpulan	40
B. Saran.....	40
DAFTAR PUSTAKA.....	42
LAMPIRAN.....	45
RIWAYAT HIDUP	102

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
2.1	Sintaks Model POE (<i>Predict-Observe-Explain</i>)	11
3.1	Keadaan Populasi SD Negeri Bontokamase	22
3.2	Keadaan Sampel SD Negeri Bontokamase.....	23
3.3	Kategori Hasil Belajar.....	28
3.4	Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar	28
4.1	Analisis Deskriptif Statistik Pretest dan <i>Posttest</i>	31
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	32
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan kontrol	33
4.4	Deskriptif Ketuntasan tes <i>pretest dan posttest</i> Eksperimen dan Kontrol	34
4.5	Hasil Uji Normalitas <i>Pretest dan Posttest</i> Kolmogrov Smirnow	35
4.6	Hasil Uji Homogenitas.....	36
4.7	Hasil Uji Hipotesis.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	20
3.1 Skema Desain Penelitian.....	23



DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
4.1 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	32
4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	33
4.3 Deskriptif Ketuntasan tes <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Eksperimen dan Kontrol.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Lembar Wawancara Kelas Eksperimen dan Kontrol	46
2	Modul Ajar Kelompok Eksperimen	48
3	LKPD Kelompok Eksperimen	62
4	Modul Ajar Kelompok Kontrol	70
5	Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	79
6	Kisi-Kisi Instrumen	88
7	Skor Hasil Kelas Eksperimen dan Kontrol	97
8	Dokumentasi	99



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting bagi sebuah negara. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter generasi bangsa yang lebih berwawasan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya pengembangan sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dapat diwujudkan melalui pendidikan. Untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) merupakan tuntutan bagi pengelola negara terutama bagi pendidik. Pendidikan merupakan faktor utama untuk mengembangkan persaingan dalam bidang politik, budaya, Pendidikan, hukum dan ekonomi setiap bangsa (Idzhar, 2016). Oleh karena itu Pendidikan menjadi hal yang sangat penting untuk kehidupan bangsa.

Salah satu faktor penting yang mendukung tercapainya tujuan Pendidikan adalah proses pembelajaran yang terencana, mulai dari pendekatan, strategi, model, metode dan alat peraga yang membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik. Membuat proses pembelajaran yang aktif dan menyenangkan merupakan salah satu tugas guru yang perlu dipenuhi dalam mengajar. Oleh karena itu, pemilihan alat strategi, model, metode serta alat peraga yang kreatif dan relevan perlu diperhatikan agar proses pembelajaran berjalan secara optimal, dengan itu hasil belajar siswa dapat meningkat.

Pendidikan formal yang diselenggarakan forum Pendidikan khususnya taraf Sekolah Dasar (SD) merupakan langkah awal dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM), tidak terlepas dari kiprah dan fungsi guru kelas sebagai

pendidik, pengajar, serta pembimbing. Keberhasilan dalam pembelajaran tidak akan pernah tercapai apabila tidak ada kerja sama yang baik antara guru dan siswa. Oleh karena itu, perlu adanya kerja sama yang baik antara guru dengan siswa dalam mencapai pembelajaran yang efektif dan optimal salah satunya mata pelajaran IPA.

IPA sebagai salah satu mata pelajaran yang diterapkan di Sekolah Dasar memiliki peranan yang penting, sebab mata pelajaran IPA berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari dan keberlangsungan hidup manusia. Pembelajaran IPA mengharapkan siswa mampu melakukan pekerjaan yang bersifat ilmiah dan diiringi oleh sikap yang ilmiah pula.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri Bontokamase Kec. Somba Opu, bahwa dari ulangan harian hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran IPA masih dikategorikan rendah. Ketidak capaian ini terjadi karena masih ada siswa yang gagal mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Jumlah siswa kelas V adalah 30 siswa, didapati bahwa siswa kelas V hanya 56,67% atau 17 siswa yang tuntas belajar, sedangkan 43,33% atau 13 siswa masih berada dibawah ketuntasan belajar. Adapun faktor yang mempengaruhi hal tersebut yaitu kurangnya minat dan motivasi belajar, siswa kurang fokus dalam kelas. Seakan-akan sudah jenuh dalam menerima pembelajaran yang berakibat pada ketidakpahaman siswa mengenai konsep pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan, maka guru sebagai pendidik perlu mencari solusi untuk mengatasi hal tersebut, karena dampak negatif yang ditimbulkan akan semakin membesar jika masalah tersebut tidak selesai dengan baik. Maka dari itu, guru sebagai pendidik dan pengajar hendaknya mencari solusi terbaik dengan memberikan perlakuan, misalnya dengan pemberian metode atau model pembelajaran yang bisa mengaktifkan siswa yang pada gilirannya hasil

belajar siswa bisa tuntas sesuai yang dikehendaki sesuai standar kriteria ketentuan minimum (KKM) yang telah ditentukan. Karena dengan pemberian metode atau model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan karakter siswa, akan membuat siswa lebih kreatif dan mampu merangsang keingintahuan siswa.

Dalam hal ini, peneliti berinisiatif dengan menerapkan salah satu model pembelajaran yang diterapkan pada pembelajaran IPA dengan materi pembelajaran magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan yakni model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*). Model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) adalah rangkaian proses pemecahan masalah untuk menggali pemahaman siswa melalui tahap prediksi atau membuat dugaan awal (*Predict*), pengamatan atau pembuktian dugaan (*Observe*), serta penjelasan terhadap hasil pengamatan (*Explain*), (Putri, Silvia dkk. 2018). Model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk menemukan kemampuan siswa dalam memprediksi suatu fenomena alam serta alasan mereka dalam membuat prediksi dan dapat memberikan keyakinan terhadap kebenaran dalam materi pembelajaran (Sandy, 2017)

Penelitian mengenai model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) ini telah dilakukan oleh Dewi Pratiwi tahun 2022 menunjukkan bahwa model POE (*Predict-Observe-Explain*) memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Inpres Paku. Akan tetapi ada beberapa alasan bahwa model ini harus ditinjau kembali. Oleh karena itu, model pembelajaran tersebut perlu diterapkan dengan tepat agar kualitas pembelajaran di dalam kelas menjadi semakin baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)

Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Magnet, Listrik Dan Teknologi Untuk Kehidupan Pada Siswa Kelas V SD Negeri Bontokamase” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat Pengaruh Model POE (*predict-observe-explain*) terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V SD Negeri Bontokamase?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V SD Negeri Bontokamase setelah diterapkan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*)?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Model POE (*predict-observe-explain*) terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V SD Negeri Bontokamase
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Kelas V SD Negeri Bontokamase setelah diterapkan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*)

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

1. Sebagai sumbangan pemikiran dalam rangka pembinaan kemampuan guru melalui penganekaragaman model pembelajaran yang dianggap positif untuk meningkatkan mutu hasil pembelajaran.

2. Sebagai bahan pertimbangan untuk mempertajam keterampilan guru dan calon guru IPA serta guru sekolah dasar pada umumnya.
3. Sebagai kajian Pustaka bagi mereka yang akan melaksanakan penelitian dalam bidang yang sama di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Guru

Alternatif penggunaan model pembelajaran untuk menambah wawasan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat Pendidikan Sekolah Dasar Khususnya di SD Negeri Bontokamase.

2. Bagi Siswa

Memberi pengetahuan bahwa penggunaan model POE (*predict-observe-explain*) berpengaruh terhadap hasil belajar.

3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat menimbulkan kualitas Pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengolahan kelas. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkusan atau bingkai dari penerapan suatu metode, pendekatan dan teknik pembelajaran (Komalasari, 2013). Sejalan dengan itu, Mariyaningsih (2018) mengatakan bingkai dari penerapan strategi, pendekatan, metode sampai dengan Teknik pembelajaran dinamakan model pembelajaran.

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar sehingga guru dapat membantu siswa menemukan ide, keterampilan, informasi dan mewujudkan ide itu menjadi ilmu pengetahuan. Model pengajaran sendiri memiliki 4 ciri khusus, yaitu: Kardi dan Nur (dalam Mariyaningsih 2018)

- 1) Rasional teoristik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar.

- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil.
- 4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dari pengertian diatas dapat ditarik benang merah bahawa model pembelajaran merupakan suatu cara, contoh maupun pola, yang mempunyai tujuan menyajikan pesan kepada siswa yang harus diketahui, dimengerti dan dipahami sesuai dengan materi yang akan diberikan dan kondisi didalam kelas.

2. Model POE (*Predict-Observe-Explain*)

a. Pengertian Model POE (*Predict-Observe-Explain*)

Model POE pertama kali di perkenalkan oleh White dan Gunston pada tahun 1992. Model pembelajaran POE ini sering juga disebut sebagai strategi pembelajaran dimana guru menggali pemahaman siswa dengan meminta mereka melaksanakan tugas utama yaitu *predict* (prediksi), *observe* (observasi) dan *explain* (memberikan penjelasan). Model pembelajaran ini bertujuan untuk menggali kemampuan siswa dalam memprediksi secara individual.

Hakikatnya model pembelajaran POE dilandasi oleh teori konstruktivisme yang menekankan pengetahuan yang baru didapatkan oleh siswa diatas pengetahuan yang telah dimiliki oleh siswa. Menurut pandangan konstruktivisme, proses belajar terdiri dari tiga hal yaitu : proses aktif untuk mngkontruksi pengetahuan, membuat hubungan atau keterkaitan antara pengetahuan yang telah dimiliki dengan pengetahuan yang dipelajarinya dan adanya interaksi siswa dengan yang lain. Menurut Haerullah dan Hasan (2021) bahwa teori ini juga menganggap bahwa guru

hanya sebagai fasilitator bukan sebagai pemberi pengetahuan yang dimiliki di transfer ke siswa, tetapi guru bertugas sebagai pengarah dalam membangun pengetahuan siswa. Paradigma pembelajaran konstruktivisme dalam pembelajaran IPA di sekolah sudah menjadi kewajiban bagi guru dalam menentukan model dan metode yang berbasis pandangan ini sehingga pada akhirnya dapat memberikan hasil belajar yang optimal.

POE (*Predict-Observe-Explain*) dikembangkan untuk menemukan kemampuan memprediksi siswa dan alasan mereka membuat prediksi tersebut mengenai gejala sesuatu. Jika hasil prediksi mengikuti hasil observasi, maka siswa semakin yakin dengan konsep tersebut. Jika dugaan siswa tidak benar, siswa dapat mencari penjelasan tentang ketidaktepatan prediksi mereka. Siswa mengalami perubahan konsep dari konsep yang salah menjadi konsep yang benar. Oleh karena itu, siswa dapat belajar dari kesalahan dan biasanya belajar dari kesalahan tidak akan mudah dilupakan, (Prabawati dkk, 2020).

Model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan metode eksperimen, yang dimulai dengan masalah ilmiah, meminta siswa memberikan dugaan tentang kemungkinan yang akan terjadi, mengamati secara langsung dan membuktikan melalui eksperimen, kemudian mereka dapat melihat kebenaran dari dugaan awal dengan penjelasan. Oleh karena itu, dalam prosesnya aktivitas siswa lebih aktif sehingga guru cenderung lebih banyak sebagai pembimbing dan fasilitator.

b. Kelebihan dan Kekurangan (*Predict-Observe-Explain*)

Menurut Yusrianti (2012), kelebihan dan kekurangan model POE (*Predict-Observe-Explain*) adalah sebagai berikut:

1) Kelebihan

- a) Merangsang siswa untuk lebih kreatif khususnya dalam menyampaikan dugaan.
- b) Pembelajaran lebih menarik karena siswa tidak hanya mendengarkan tetapi juga melakukan kegiatan mengamati peristiwa yang terjadi melalui eksperimen.
- c) Siswa memiliki kesempatan untuk membandingkan antara dugaan dengan kenyataan.

2) Kekurangan

- a) Membutuhkan persiapan yang lebih matang terutama dalam penyajian persoalan IPA serta kegiatan yang akan dilakukan untuk membuktikan prediksi siswa
- b) Memerlukan alat, bahan, dan tempat yang memadai.
- c) Memerlukan kemampuan dan keterampilan khusus bagi pendidik sehingga dituntut untuk kerja lebih profesional.
- d) Memerlukan kemauan dan motivasi pendidik yang bagus untuk keberhasilan proses pembelajaran siswa.

Menurut Sandy (2017), model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) ini memiliki manfaat, antara lain:

- 1) Dapat digunakan untuk mengungkapkan gagasan awal siswa.
- 2) Memberikan informasi kepada guru tentang pemikiran atau pengetahuan awal siswa
- 3) Membangkitkan diskusi kelas
- 4) Memotivasi siswa agar berkeinginan untuk mengeksplorasi konsep
- 5) Membangkitkan keinginan untuk menyelidiki.

Menurut Mulyani (2022) manfaat dari model pembelajaran POE yaitu bisa digunakan untuk menggali gagasan awal dan pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa dilihat dari hasil prediksi siswa tersebut, untuk mengetahui sudut pandang siswa sehingga guru dapat mengetahui pemikiran siswa tersebut, juga dapat membangkitkan atau meningkatkan diskusi baik antar siswa maupun dengan pendidik.

c. Langkah-langkah Model POE (*Predict-Observe-Explain*)

Menurut Shafariani Fathonah (2016), model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) mempunyai Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Memprediksi (*predict*)

Pada tahap ini siswa diminta untuk memberikan dugaan awal peristiwa yang akan terjadi terhadap suatu permasalahan yang diberikan oleh guru. Penyusunan prediksi atau dugaan awal berdasarkan pengetahuan awal, pengalaman atau buku yang pernah mereka baca terkait dengan permasalahan yang akan dipecahkan.

2) Mengamati (*observe*)

Selanjutnya, siswa dibagi dalam kelompok kecil (4-5 anak) untuk melakukan eksperimen (praktikum) yang berkaitan dengan masalah yang telah diinformasikan oleh guru kemudian mengamati hasil percobaan untuk menguji kebenaran hasil prediksi atau dugaan awal yang telah dibuat oleh siswa sebelumnya. Ekperimen (praktikum) dilaksanakan dengan bimbingan guru dan sesuai dengan Langkah kerja yang ditetapkan.

3) Menjelaskan (*explain*)

Setelah melakukan eksperimen (praktikum) dengan Langkah kerja yang benar, siswa dalam kelompok kecil (4-5 anak) mencatat hasil

eksperimen (praktikum) dan menyusun hipotesis atas hasil percobaan tersebut. Selanjutnya mereka diminta untuk menjelaskan perbedaan yang terjadi antara prediksi atau dugaan awal mereka dengan hasil percobaan yang mereka dapatkan.

Tabel 2.1 Sintaks Model POE (*Predict-Observe-Explain*)

Tahapan	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Tahap 1 Prediksi (<i>Predict</i>)	Memberikan apersepsi terkait materi yang akan dibahas.	Memberikan prediksi atau dugaan awal terkait masalah yang di informasikan oleh guru berdasarkan pengetahuan awal, pengalaman dan sumber yang pernah mereka baca.
Tahap 2 mengamati (<i>observe</i>)	Sebagai fasilitator dan mediator apabila siswa mengalami kesulitan dalam melakukan eksperimen (praktikum)	Mengobservasi dengan melakukan eksperimen (praktikum) berdasarkan dengan masalah yang disampaikan oleh guru sesuai dengan prosedur atau Langkah kerja yang telah ditetapkan.
Tahap 3 menjelaskan (<i>explain</i>)	Memfasilitasi jalannya diskusi apabila siswa mengalami kesulitan	Berdiskusi terkait fenomena yang telah diamati secara konseptual dan matematis serta membandingkan hasil observasi dengan dugaan awal . mempresentasikan atau menjelaskan hasil observasi.

3. Belajar

Menurut Dimayanti dan Mudjiono (2013) belajar merupakan suatu kegiatan mental yang dapat diamati dari luar. Apa yang terjadi dalam diri seseorang tidak dapat diketahui secara langsung hanya dengan mengamati orang tersebut. Hasil belajar bisa diamati, jika seseorang telah memperlihatkan kemampuan yang telah diperoleh melalui belajar belajar, melalui perilaku yang ditampilkan dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang telah belajar. Belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap maupun tingkah lakunya. (Syahban, 2016).

Menurut Hamalik (dalam Humasah dkk, 2018: 4) belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurutnya,

belajar adalah suatu proses suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas daripada itu yaitu mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan (perilaku atau tingkah laku).

Pengertian belajar diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dapat dinyatakan sebagai tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah memperoleh pengalaman belajar dalam kurun waktu tertentu yang dapat diukur dan dilihat dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru.

4. Hasil Belajar IPA

Hasil belajar terdiri dari dua kata yaitu hasil dan belajar, kedua kata tersebut memiliki arti yang berbeda. Menurut kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti dari kata hasil adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan dan sebagainya) oleh usaha. Sedangkan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam keseluruhan proses Pendidikan di sekolah. Menurut pendapat Uno (2011) belajar adalah “suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman-pengalaman itu sendiri”.

Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh setelah proses pembelajaran, sehingga guru dapat mengetahui bahwa tujuan pembelajaran ini tercapai atau tidak tercapai. Menurut Nurrita (2018), hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada siswa berupa penilaian setelah mengikuti proses pembelajaran dengan adanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar merupakan prestasi yang dicapai siswa secara akademis melalui ujian dan tugas, keaktifan bertanya dan menjawab pertanyaan yang mendukung perolehan hasil (Agustin dkk. 2020). Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa setelah ia mengikuti kegiatan belajar (Rahman, 2021).

Hasil belajar merupakan ketercapaian tujuan pembelajaran yang diperoleh melalui proses atau pengalaman pembelajaran yang bisa di dilihat dari berbagai aspek. Aspek yang dimaksud ialah aspek pengetahuan atau kognitif, aspek keterampilan atau psikomotorik dan aspek sikap atau afektif. Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau kemampuan berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional. Aspek afektif adalah materi yang berkaitan dengan emosi seperti penghargaan, nilai, perasaan, semangat, minat dan sikap terhadap sesuatu hal. Psikomotorik adalah aspek yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktekkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan Teknik, dan cara pelaksanaannya. Hasil belajar inilah yang akan dianalisis oleh guru untuk mengetahui apakah siswa telah memahami suatu pembelajaran, (Sutiah, 2020).

Bila dikaitkan dengan pembelajaran IPA, maka hasil belajar IPA merupakan hasil belajar yang dicapai oleh murid setelah melalui proses belajar mengajar selama selang waktu tertentu.

5. Hakikat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam (IPA) atau dalam kata lain sains, berasal dari Bahasa latin yang berarti “saya tahu”, sedangkan dalam Bahasa inggris, sains berasal dari kata “*science*” yang memiliki arti pengetahuan. Seiring berjalannya waktu *Science* ini berkembang menjadi dua menurut kajiannya yaitu sains yang mempelajari tentang kehidupan sosial atau yang biasa diebut dengan *social science* dan sains yang mempelajari tentang proses alamiah yang biasa disebut dengan *natural science*, (Purwanti dkk, 2019).

IPA dapat dijelaskan sebagai kumpulan pengetahuan dan cara-cara untuk mendapatkan dan mempergunakan pengetahuan. IPA merupakan kombinasi dari dua unsur utama yaitu produk dan proses. IPA sebagai produk berupa kumpulan berupa konsep, fakta-fakta, prinsip, teori, generalisasi dan hukum. Sedangkan IPA sebagai proses meliputi keterampilan proses dan sikap ilmiah yang perlu untuk mengembangkan suatu pengetahuan. (Amal dan Kune 2018)

IPA merupakan cabang pengetahuan yang mempelajari mengenai fenomena alam berdasarkan konsep, prinsip, fakta serta hukum yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah. Metode ilmiah (*Scientific method*) yang dimaksud disini ialah kegiatan observasi, eksperimen, hipotesis, pembentukan teori, eksperimen, observasi dan seterusnya, (Purwanti dkk, 2019)

Pembelajaran IPA sebagaimana tujuan Pendidikan dalam Taksonomi Bloom, bahwa pembelajaran dapat memberikan pengetahuan, keterampilan, kemampuan sikap ilmiah, pemahaman, kebiasaan dan apresiasi. Ilmu pengetahuan alam (IPA) berkaitan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis sehingga IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pembelajaran IPA diharapkan mampu menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar sehingga prospek perkembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari, (Dewi, 2021)

IPA memiliki karakteristik tersendiri yang membedakannya dengan ilmu pengetahuan yang lain (Purwanti dkk, 2019), antara lain:

- a. IPA sebagai salah satu cabang ilmu dasar yang bersifat umum tentunya memiliki makna dan arti yang bernilai ilmiah.

- b. IPA selalu berkembang terbukti dengan selalu bertambah dan banyaknya fakta-fakta, penemuan yang semakin bagus dibandingkan penelitian sebelumnya, baik data maupun metodenya (kerja ilmiah, nilai, dan sikap ilmiah).
- c. IPA merupakan ilmu pengetahuan konsep dan teoritis, keduanya saling berhubungan hasil dari percobaan, penelitian atau eksperimen.
- d. IPA mengkaji empat unsur, unsur yang pertama adalah sikap ingin tahu tentang suatu objek, yang kedua yaitu proses adalah prosedur pemecahan masalah melalui metode ilmiah, ketiga yaitu aplikasi, yang terakhir konsep IPA.

Pemahaman tentang karakteristik IPA ini berdampak pada proses belajar IPA di sekolah. Sesuai dengan karakteristiknya, cakupan IPA yang dipelajari di sekolah tidak hanya berupa kumpulan fakta tetapi juga proses pemerolehan fakta yang didasarkan pada kemampuan menggunakan pengetahuan dasar untuk memprediksi atau menjelaskan berbagai fenomena yang berbeda (Purwanti dkk, 2019)

Beberapa cakupan dan proses belajar IPA di sekolah, (Hisbullah dan Nurhayati Selvi 2018):

- a. Proses belajar IPA melibatkan hampir semua alat indera, seluruh proses berpikir dan berbagai macam gerakan otot.
- b. Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara (Teknik)
- c. Belajar IPA dilakukan dengan menggunakan berbagai macam alat, terutama untuk membantu jalannya pengamatan atau praktikum.
- d. Belajar IPA sering kali melibatkan kegiatan-kegiatan temu ilmiah, studi kepustakaan, mengunjungi suatu objek atau study tour, penyusunan hipotesis dan yang lainnya.
- e. Belajar IPA merupakan proses aktif.

Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar Ditujukan untuk memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu secara alamiah, mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban atas fenomena alam berdasarkan bukti, serta mengembangkan cara berpikir ilmiah, (Azizah, 2019).

6. Pembelajaran IPA Materi Magnet, Listrik dan Teknologi untuk Kehidupan

a) Magnet

Magnet adalah suatu benda yang dapat menarik benda-benda lain yang berada disekitarnya. Benda yang dapat ditarik oleh magnet merupakan benda yang bersifat magnetik (*ferromagnetic*) seperti besi, nikel, kobalt dan logam. Sedangkan benda yang tidak dapat ditarik oleh magnet disebut benda non magnetik seperti tembaga, aluminium, plastik dan karet. (Samiran, 2018). Contohnya pada pintu kulkas terdapat tali plastik Panjang berisi butiran kecil magnet. Tali tersebut melekat pada kulkas yang terbuat dari baja dan menjaga agar pintu kulkas senantiasa tertutup rapat sehingga makanan didalamnya terjaga kesegarannya.

b) Listrik

Arus listrik merupakan banyaknya muatan yang disebabkan oleh pergerakan elektron-elektron mengalir dalam suatu rangkaian listrik tiap satuan waktu (Tim Maestro Genta, 2020). Rangkaian listrik terbagi menjadi dua rangkaian, yaitu rangkaian paralel dan rangkaian seri. Contoh rangkaian listrik yang digunakan banyak digunakan dalam kehidupan sehari-hari ialah rangkaian listrik paralel seperti pada lampu yang ada di rumah.,

c) Teknologi Bagi Kehidupan

Teknologi adalah ilmu yang dikembangkan manusia untuk memudahkan kelangsungan hidup manusia. Contohnya adalah teknologi

komunikasi handphone yang dapat membantu manusia dalam komunikasi satu sama lain, dimana saling mengirimkan informasi menggunakan suatu perangkat.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Pratiwi tahun 2022 dalam penelitiannya berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Prediction observation Explanation*) Terhadap Hasil Belajar IPA pada Murid Kelas V SD INPRES PAKU”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran POE terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V SD INPRES PAKU. Terlihat pada rata-rata hasil *post-test* 84,967. Dimana didapatkan nilai signifikan yaitu nilai hasil uji hipotesis $< 0,05$. Maka berpengaruh model Pembelajaran POE (*Prediction Observation Explanation*) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD INPRES PAKU pada pokok bahasan perubahan wujud benda.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhalizah tahun 2021 dalam penelitiannya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Swasta Muhammadiyah 01 Binjai”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar IPA siswa yang menggunakan Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) (VB), lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang menggunakan model konvensional (VA). Hasil belajar IPA di kelas eksperimen (VB) dengan model POE (*Predict-Observe-Explain*) diperoleh rata-rata Post-test yaitu 70.384, sedangkan kelas kontrol (VA) dengan model konvensional diperoleh rata-rata post-test yaitu 57.5. Maka dapat

disimpulkan bahwa Model POE (*Predict-Observe-Explain*) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas V S Muhammadiyah 01 Bnjai T.A 2020/2021.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Ika Inayah, Agustiningsih dan agus Wardoyo tahun 2022 dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model pembelajaran predict Observe Explain terhadap *Higher Order Thinking Skills* Siswa pada Kelas IV Sekolah Dasar”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil analisis uji normalitas memperoleh nilai signifikan kelas IV A yaitu 0,346 sedangkan kelas IV B yaitu 0,123, bahwa data uji normalitas tersebut sudah berdistribusi normal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *predict observe explain* terhadap *higher order thinking skills* siswa kelas IV di SDN 2 Tampo.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Pitri Humairah, Amir Lutfhfi dan Musnar Indra Daulay tahun 2022 dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model *Predict-Observe-Explain* (POE) terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar”**. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep IPA di kelas VA SDN 009 Sendaya sebagai kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model *Predict-Observe-Explain* (POE) mendapatkan nilai rata-rata sebesar 87,21 yang berkategori tinggi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Predict-Observe-Explain* (POE) berpengaruh positif terhadap kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V SDN 009 Sendaya.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Laras Dwi Mulyani tahun 2022 dalam penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses IPA kelas IV”**. hasil penelitian menunjukkan kemampuan

pemahaman konsep IPA pada kelas eksperimen setelah mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model POE (*Predict-Observe-Explain*) menunjukkan taraf yang signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa adanya perbedaan pemahaman konsep dan keterampilan proses sains antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran PO (*Predict-Observe-Explain*) berpengaruh terhadap pemahaman konsep dan keterampilan proses sains siswa.

C. Kerangka Pikir

Keberhasilan dari proses belajar mengajar di dalam kelas tidak lepas dari hasil belajar yang diperoleh siswa. Pada saat observasi awal tanggal 25 Juli 2023 di sekolah SD Negeri Bontokamase, ditemukan beberapa faktor antara lain, proses belajar mengajar dikelas tersebut kurang menarik karena guru masih terlalu focus dengan buku catatan (paket) yang begitu monoton dan menguasai kelas yang mana buku paket yang digunakan tidak cukup untuk semua siswa dalam kelas, tidak menerapkan model, metode dan media saat proses pembelajaran berlangsung. Nampak beberapa siswa yang mengantuk, disisi lain ada siswa yang keluar masuk kelas dan ada juga kegiatan yang kurang menyenangkan seperti mengganggu temannya yang sedang belajar sehingga kelas tampak gaduh karena tidak ada kelompok kecil saat belajar. Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran yang menarik penting untuk digunakan, salah satunya adalah model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*).

Peneliti memilih model POE (*Predict-Observe-Explain*) sebagai model pembelajaran yang akan diterapkan di SD Negeri Bontokamase. Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan dengan model POE (*Predict-Observe-Explain*) menunjukkan bahwa model ini menekankan pada aktivitas siswa dalam proses

pembelajaran hingga pada hasil percobaannya. Penggunaan model ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan model POE (*Predict-Observe-Explain*) ini dimaksudkan agar siswa aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga nantinya dapat memahami materi dengan baik.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan *Pretest* dan *Posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri Bontokamase. Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian

D. Hipotesis

1. Hipotesis statistik

- a) Hipotesis null (*null hypothesis*) disingkat H_0 atau hipotesis statistik

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$ terdapat pengaruh model pembelajaran POE terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bontokamase

- b) Hipotesis kerja atau disebut juga hipotesis alternatif, di singkat H_a

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$, tidak terdapat pengaruh model pembelajaran POE terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Bontokamase

2. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori pendukung dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh model Pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V di SD Negeri Bontokamase”.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen. Quasi eksperimen adalah desain penelitian yang mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*.

Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* merupakan penelitian yang menggunakan satu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan desain ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bontokamase.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Bontokamase, Kec. Somba Opu Kab. Gowa Tahun Ajaran 2023/2024.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Bontokamase Kec. Somba Opu pada tahun ajaran 2023/2024 sebanyak 124 siswa.

Tabel 3.1 Keadaan Populasi SD Negeri Bontokamase

Kelompok / Kelas	Jumlah Siswa
Kelas VA	32
Kelas VB	31
Kelas VC	31
Kelas VD	30
Jumlah	124

Sumber : SD Negeri Bontokamase

2. Sampel

Penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik random sampling yang dimaksudkan random sampling disini adalah pengambilan sampel Sebagian dari populasi (Rahman, 2016).

Dengan demikian sampel penelitian disini adalah siswa kelas V SD Negeri Bontokamase sebanyak 61 orang yang dibentuk menjadi dua kelompok.

Tabel 3.2 Keadaan Sampel SD Negeri Bontokamase

Kelompok / Kelas	Jumlah Siswa
Eksperimen / Kelas VD	30
Kontrol / Kelas VC	31
Jumlah	61

Sumber : SD Negeri Bontokamase

D. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan cara yang dipilih dalam melakukan prosedur atau langkah-langkah penelitian. Penelitian eksperimen ini menggunakan desain penelitian quasi experimental dengan bentuk *Pretest-Posttest Kontrol Group Design*. *Pretest-Posttest Kontrol Group Design* merupakan model penelitian yang menggunakan dua kelas dimana satu kelas dijadikan kelas eksperimen dan satunya kelas kontrol. Model desainnya adalah sebagai berikut :

Gambar 3.1 Skema Desain Penelitian

$$\begin{array}{ccc} O_1 & X_1 & O_2 \\ \hline O_3 & & O_3 \end{array}$$

Sumber: (Sugiyono 2018)

Keterangan :

O_1 = *Pretest* pada kelas eksperimen

O_3 = *Pretest* pada kelas kontrol

X = Perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran POE

O_2 = *Posttes* pada kelas eksperimen

O_4 = *Posttes* pada kelas kontrol

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari penerapan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA maka dilakukan perbandingan hasil *Posttest* kelas eksperimen (O_3) dengan *posttes* kelas kontrol (O_4).

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas yang disimbolkan dengan X dan variabel terikat yang disimbolkan dengan Y.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini yaitu “Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)”
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini yaitu “Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Di SD Negeri Bontokamase”

F. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari adanya kesalahpahaman terhadap judul “**Pengaruh Model Pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di SD Negeri Bontokamase**”, maka penulis akan memberikan defenisi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Model POE (*predict-observe-explain*) sebagai variabel independent (bebas) adalah model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk menggali pengetahuan dengan tiga tahap, yaitu memprediksi, mengamati dan menjelaskan. Model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) merupakan model yang memberikan siswa kesempatan untuk memprediksi atau membuat dugaan awal apa yang akan terjadi pada suatu permasalahan, memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan proses atau

percobaan agar siswa mampu atau membuktikan sendiri proses dan hasil dari percobaan tersebut, serta agar siswa mampu membuktikan dugaan awal mereka dari percobaan yang dilakukan dan mampu memberikan penjelasan dari pengamatan tersebut.

2. Hasil belajar IPA sebagai variabel dependen (terikat) merupakan kompetensi atau kemampuan yang dimiliki siswa setelah melalui kegiatan belajar mengajar, yang meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik, namun dalam penelitian ini hanya menekankan pada ranah kognitif siswa.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Observasi
 - a) Mengurus perizinan pelaksanaan penelitian di SD Negeri Bontokamase.
 - b) Berkoordinasi dengan pembimbing, kepala sekolah dan guru agar peneliti diberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah.
 - c) Melakukan konsultasi dengan wali kelas V mengenai proses pembelajaran IPA yang akan dilakukan saat penelitian.
 - d) Mengamati proses pembelajaran yang diberikan oleh guru dan mengamati keadaan siswa.
2. Tahap Persiapan
 - a) Mengkaji kurikulum materi pelajaran IPA kelas V di SDN Bontokamse untuk penyusunan silabus dan RPP Bersama dengan wali kelas.
 - b) Menyusun modul ajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).
 - c) Membuat lembar kerja siswa (LKS) yang akan digunakan, beserta media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
 - d) Menyusun soal tes hasil belajar yang terdiri atas soal-soal pilihan ganda berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam modul ajar ilmu pengetahuan alam dan sosial (IPAS).

3. Tahap Eksperimen

Langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode POE (*Predict-Observe-Explain*) :

- a) Langkah ke-1 Membuat dugaan atau prediksi
 - 1) Guru menyajikan persoalan IPA
 - 2) Murid diminta membuat dugaan. Dalam membuat dugaan murid diminta untuk memikirkan alasan mengapa ia membuat dugaan seperti itu.
- b) Langkah ke-2 Melakukan observasi
 - 1) Murid diajak melakukan eksperimen berkaitan dengan persoalan IPA yang disajikan.
 - 2) Murid mengamati apa yang terjadi dan dapat juga melakukan pengukuran bila diperlukan.
 - 3) Yang sangat penting dari langkah ini adalah untuk menguji apakah dugaan mereka benar atau salah.
- c) Langkah ke-3 Menjelaskan (*explain*)
 - 1) Bila dugaan murid terjadi dalam eksperimen, guru tinggal merangkum dan memberi penjelasan untuk menguatkan hasil eksperimen yang dilakukan.
 - 2) Bila dugaan murid tidak terjadi dalam eksperimen yang dilakukan, maka guru membantu murid mencari penjelasan mengapa dugaannya tidak benar.

4. Tahap Akhir

- a) Mengolah data yang didapatkan sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan model POE (*predict-observe-explain*) dengan soal *pretest*. Begitupun dengan soal *Posttest*.

- b) Setelah data hasil evaluasi penelitian diperoleh selanjutnya melakukan analisis data.
- c) Menyusun laporan hasil penelitian.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh hasil belajar IPA siswa yaitu lembar tes hasil belajar dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*). Tes ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) serta mengukur kemampuan belajar siswa (*Posttest*) setelah diterapkannya model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*).

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Tes

Tes tertulis yang digunakan berupa tes pilihan ganda dalam bentuk soal *pretest* dan *Posttest*. Jumlah soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 soal. Tes ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa sebelum perlakuan dan hasil belajar siswa setelah menerapkan model POE (*predict-observe-explain*).

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian berupa nilai *pretest* dan *Posttest*, dokumentasi kegiatan dan persuratan. Dokumentasi membantu memperoleh data hasil penelitian.

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penggunaan analisis statistik pdeskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Bontokamase melalui hasil *pretest* dan *Posttest*. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA baik ketika sebelum perlakuan dan setelah diberi perlakuan model POE (*predict-observe-explain*). Statistik deskriptif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan data perolehan hasil belajar siswa dalam penelitian ini seperti nilai rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), nilai yang sering muncul (*modus*), simpangan baku (*standart deviation*), nilai terendah (minimum) dan nilai tertinggi (maksimum). Kategori hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Kategori Hasil Belajar

Skor	Kategori
95-100	Sangat tinggi
85-95	Tinggi
75-85	Sedang
65-75	Rendah
0-65	Sangat rendah

Sumber: SD Negeri Bontokamase

Ketuntasan belajar dapat dicapai jika nilai yang diperoleh siswa minimal sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah sedangkan ketuntasan klasikal tercapai minimal 70% siswa mencapai skor 75.

Kategori standar ketuntasan hasil belajar siswa kelas V *SD Negeri Bontokamase* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar

Nilai Hasil Belajar	Kriteria
$75 < x \leq 100$	Tuntas
$0 \leq x \leq 75$	Tidak Tuntas

Sumber: SD Negeri Bontokamase

2. Analisis Statistik Inferensial

Uji ini digunakan untuk mengetahui variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Signifikan berarti pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan).

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui data penelitian yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data hasil penelitian dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogrov-Sminow* pada aplikasi SPSS. Adapun kriteria pengujian uji normalitas dengan hasil olahan SPSS yaitu:

- 1) Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05), maka data tidak berdistribusi normal.
- 2) Jika $\text{sig} \geq \alpha$ (0,05), maka data berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol (X) dan kelas eksperimen (Y) memiliki harga varian relatif sejenis atau tidak. Adapun yang digunakan untuk menguji homogenitas varian adalah SPSS.

c) Uji Hipotesis

Analisis statistik inferensial yang digunakan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini adalah uji-t. Setelah uji prasyarat dilakukan dan terbukti bahwa data-data yang diolah berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak. Uji hipotesis yang digunakan adalah *Independent Sample T-test*, teknik ini digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara

signifikan dengan menggunakan program SPSS. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh model POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar IPA materi magnet, listrik dan teknologi untuk kehidupan pada siswa kelas V SD Negeri Bontokamase.

H_1 : Terdapat pengaruh model POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar IPA materi magnet, listrik dan teknologi untuk kehidupan pada siswa kelas V SD Negeri Bontokamase.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Pretest adalah tahap awal dalam penelitian quasi eksperimen ini. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan. Peneliti kemudian melakukan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, hasil *pretest* kemudian diolah dan dijadikan pedoman untuk melaksanakan tahap penelitian selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri Bontokamase, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui tes sehingga dapat diketahui hasil belajar siswa berupa hasil tes yang diberikan siswa pada *pretest* dan *Posttest* maka diperoleh analisis deskriptif untuk mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri Bontokamase dapat dilihat di tabel berikut ini;

Tabel 4.1 Analisis *Deskriptive Statistics Pretest* dan *Posttest*

	Eksperimen		Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
<i>N</i>	30	30	31	31
<i>Minimum</i>	35	70	35	60
<i>Maximum</i>	90	95	80	85
<i>Mean</i>	62.33	83.33	61.29	75.81
<i>Std. Deviation</i>	13817	7.466	11.617	6.964

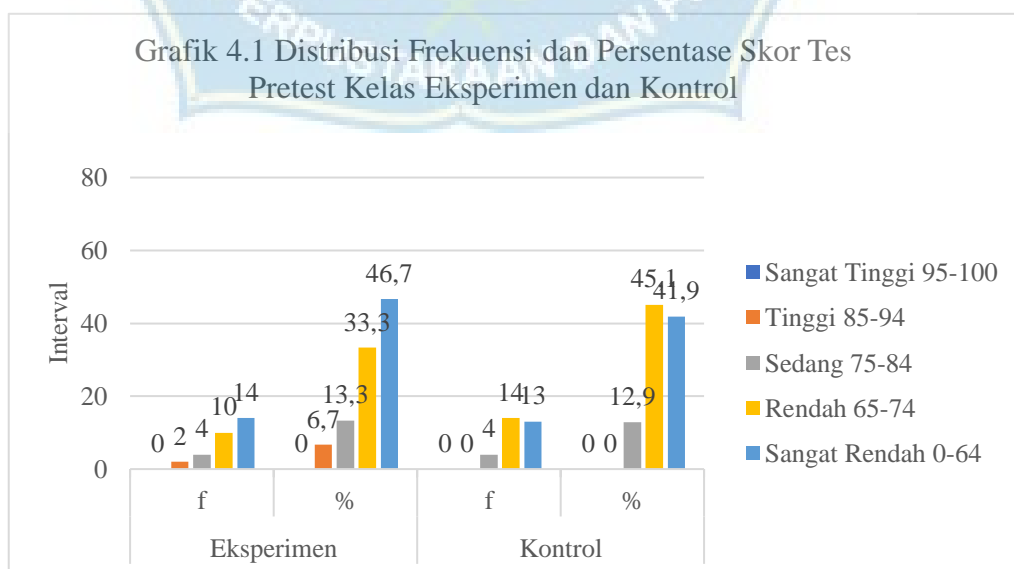
Berdasarkan pada tabel diketahui bahwa sampel *pretest* kelas kontrol sebanyak 31 orang dengan nilai maksimal 80, nilai rata-rata 61,29, pada sampel *Posttest* kelas kontrol dengan nilai maksimal 85, dengan rata-rata 75,81, sedangkan pada sampel *pretest* kelas eksperimen sebanyak 30 orang dengan

nilai maksimal 90, dengan rata-rata 62,33, kemudian pada sampel *Posttest* kelas eksperimen sebanyak 30 orang dengan nilai maksimal 95, dengan rata-rata 83,33.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA pada kelas eksperimen di SD Negeri Bontokamase yang diajarkan dengan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) dapat memberikan pengaruh positif pada siswa. Sedangkan kelas kontrol di SD Negeri Bontokamase yang tidak diberikan perlakuan pembelajaran dengan model pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) tidak memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

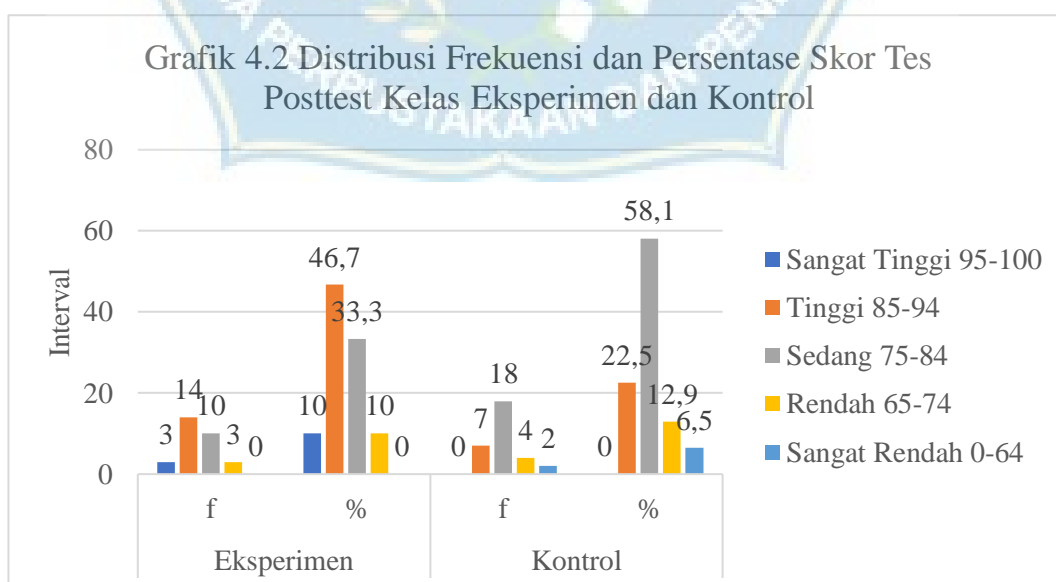
Kategori		Eksperimen		Kontrol	
		f	%	f	%
Sangat tinggi	95-100	0	0	0	0
Tinggi	85-94	2	6,7	0	0
Sedang	75-84	4	13,3	4	12,9
Rendah	65-74	10	33,3	14	45,1
Sangat rendah	0-64	14	46,7	13	41,9



Berdasarkan grafik 4.1 dapat diketahui bahwa skor *pretest* kelas eksperimen yang memperoleh kriteria sangat rendah terdapat 14 siswa dengan persentase 46,7%, kriteria rendah terdapat 10 siswa dengan persentase 33,3%, kriteria sedang terdapat 4 siswa dengan persentase 13,3% , kriteria tinggi terdapat 2 siswa dengan persentase 6,7%, kriteria sangat tinggi terdapat 0 siswa dengan persentase 0% dan dapat diketahui pula bahwa skor tes *pretest* kelas kontrol yang memperoleh kriteria sangat rendah terdapat 13 siswa dengan persentase 41,9%, kriteria rendah terdapat 14 siswa dengan persentase 45,1%, kriteria sedang terdapat 4 siswa dengan persentase 12,9%, kriteria tinggi dan sangat tinggi tidak terdapat siswa dengan persentase 0%.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Tes *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

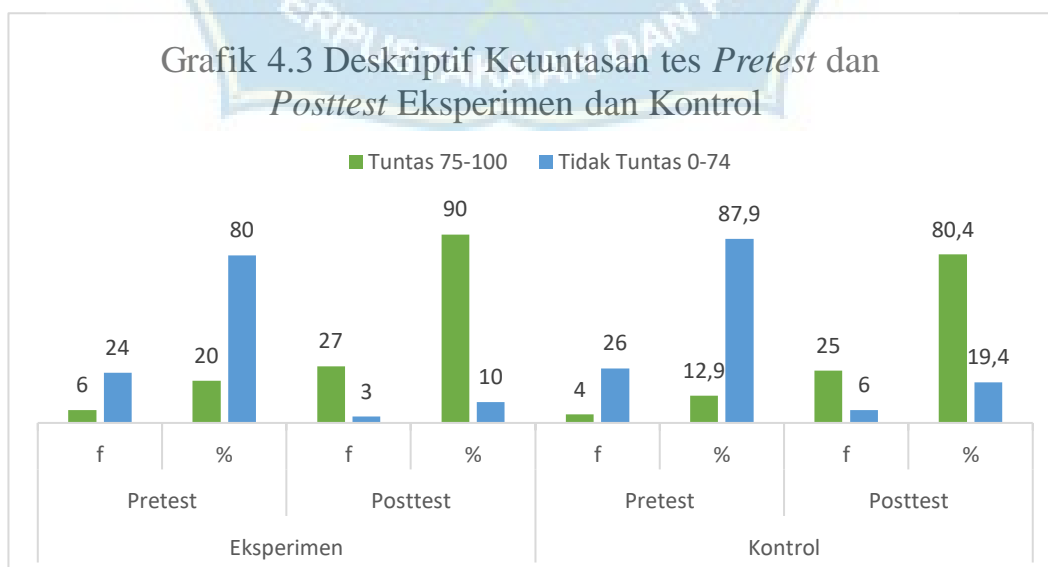
Kategori		Eksperimen		Kontrol	
		f	%	f	%
Sangat tinggi	95-100	3	10	0	0
Tinggi	85-94	14	46,7	7	22,5
Sedang	75-84	10	33,3	18	58,1
Rendah	65-74	3	10	4	12,9
Sangat rendah	0-64	0	0	2	6,5



Adapun skor tes *Posttest* kelas eksperimen yang memperoleh kriteria sangat rendah tidak terdapat siswa dengan persentase 0%, kriteria rendah terdapat 3 siswa dengan persentase 10%, kriteria sedang terdapat 10 siswa dengan persentase 33,3%, kriteria tinggi terdapat 14 siswa dengan persentase 46,7%, dan kriteria sangat tinggi terdapat 3 siswa dengan persentase 10%. Berdasarkan grafik diatas dapat pula diketahui bahwa skor tes *Posttest* kelas kontrol yang memperoleh kriteria sangat rendah terdapat 2 siswa dengan persentase 6,5%, kriteria rendah terdapat 4 siswa dengan persentase 12,9%, kriteria sedang terdapat 18 siswa dengan persentase 58,1%, kriteria tinggi terdapat 7 siswa dengan persentase 22,5%, dan kriteria sangat tinggi tidak terdapat siswa dengan persentase 0%. Dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen terbilang rendah sedangkan pada hasil *Posttest* kelas kontrol dan eksperimen terbilang baik.

Tabel 4.4 Deskriptif Ketuntasan Tes *Pretest* dan *Posttest* Eksperimen dan Kontrol

kriteria	Eksperimen				Kontrol			
	Pretest		Posttest		Pretest		Posttest	
	f	%	f	%	f	%	f	%
Tuntas	6	20	27	90	4	12,9	25	80,4
Tidak Tuntas	24	80	3	10	26	87,9	6	19,4



Berdasarkan grafik 4.2 dapat diketahui bahwa ketuntasan hasil tes *pretest* eksperimen dan kontrol belum mencapai ketuntasan secara klasikal, yang dimana ketuntasan klasikal dapat tercapai apabila minimal 75% siswa di kelas tersebut telah mencapai skor yang telah ditentukan dan diketahui pula bahwa ketuntasan hasil tes *Posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sudah mencapai ketuntasan klasikal dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan metode pembelajaran POE (*Predict-Observation-Explanation*) kepada siswa ketuntasan tes *Posttest* dapat meningkat

2. Analisis Statistik Inferensial

a) Pengujian Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan apakah data-data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian data menggunakan IMB SPSS 26 dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas data *Pretest* dan *Posttest* *Kolmogorov Smirnov*

Kelas	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Pretest</i> Eksperimen	.123	30	.200
<i>Posttest</i> Eksperimen	.155	30	.064

Pada tabel hasil uji normalitas, diperoleh nilai signifikan pada *pretest* 0,200 dan nilai Signifikan *Posttest* 0,064. Adapun kriteria pengujian normalitas yaitu $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal. Dari hasil pengujian maka nilai *pretest* $0,200 > 0,05$ dan nilai *Posttest* $0,064 > 0,05$ dari tes tersebut dapat disimpulkan nilai *pretest* lebih besar dari 0,05 dan nilai *Posttest* lebih besar dari 0,05. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil tes *pretest* dan

Posttest pada mata pelajaran IPA kelas V SD Negeri Bontokamase berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b) Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah hubungan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen memiliki harga varian relatif sejenis atau tidak. Pengujian data menggunakan *SPSS 26*.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<i>Based On Mean</i>	1.243	1	59	.296
<i>Based On Median</i>	1.111	1	59	.296
<i>Based On Median and With Adjusted df</i>	1.111	1	58.322	.296
<i>Based On Trimmed Mean</i>	1.005	1	59	.320

Berdasarkan tabel *output "Test of Homogeneity of Variances"* diatas diperoleh nilai sig $\alpha = 0,320$, ini berarti nilai sig lebih besar dari $\alpha (0,320 > 0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok bersifat homogen. Jadi demikian *Statistik* yang digunakan dalam analisis statistik parametrik dengan menggunakan uji-t (*independent sample t-test*).

c) Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dianalisis dengan menggunakan *uji-t* program SPSS (*Independent Sample T-test*) untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar IPA materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan pada siswa kelas V SD Negeri Bontokamase. Sesuai dengan hipotesis bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar IPA materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan pada siswa kelas V SD Negeri Bontokamase.

Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variance				t-test for Equality of Means			95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig (2-tailed)	Mean difference	Std. error difference	Lower	upper
Hasil belajar siswa	<i>Posttest Eks</i>	1.243	.269	4.073	59	0.000	7.527	1.848	3.829	11.224
	<i>Posttest Kontrol</i>			4.069	58.383	.000	7.527	1.850	3.824	11.230

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan pada hasil *Posttest* kedua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berdasarkan pengolahan hasil hipotesis diperoleh $Sig (2.Tailed) = 0,000$ artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(0,265 > 0,05)$. pada analisis uji T, $Sig > t_{tabel}$ atau $(4.073 > 1,671)$. Pengujian uji hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar IPA materi magnet, listrik dan teknologi untuk kehidupan pada siswa kelas V SD Negeri Bontokamase.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dibahas mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis eksperimen. Dengan desain penelitian *Quasi Experimental Design* menggunakan *Pretest-Posttest Kontrol Group Design*. Pada design ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dipilih secara *random sampling* dimana pengambilan sampel sebagian dari populasi. Kelompok eksperimen adalah kelompok yang diajarkan dengan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) dan kelompok kontrol yang diajarkan tanpa menggunakan metode POE (*predict-observe-explain*).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri Bontokamase. Hal ini menunjukkan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) lebih tinggi. Sedangkan di kelas kontrol yang diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional lebih rendah. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti (2021) dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kafiliani, Suryawan, dan Salsabila (2023) hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam penerapan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Hal ini sejalan dengan yang dilakukan oleh peneliti bahwa penggunaan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan diperkuat oleh penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

Pada pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *t-test* sampel independent, dimana data yang diuji yaitu hasil *Posttest* kedua kelas. diperoleh *Sig (2.Tailed) = 0,000* artinya bahwa H_0 ditolak karena $Sig (2.Tailed) < \alpha$ atau $(0,000 < 0,05)$. H_1 diterima karena $Sig (Tailed) > \alpha$ atau $(0,265 > 0.05)$. pada analisis uji T, $Sig > t_{tabel}$ atau $(4.073 > 1,671)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) meningkat dari pada hasil belajar siswa yang tidak diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) dalam artian bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) berpengaruh dan baik terhadap hasil belajar siswa pada kelas VD di SD Negeri Bontokamase. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Malinda dkk. (2023) yang menunjukkan hasil bahwa model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Maka penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan diperkuat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data tentang penggunaan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar IPA materi magnet, listrik, dan teknologi untuk kehidupan pada siswa kelas V SD Negeri Bontokamase, maka dapat disimpulkan:

1. Terdapat pengaruh pada model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA kelas V SD Negeri Bontokamase. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis berdasarkan pengelolaan hasil hipotesis diperoleh sig 0,000 artinya bahwa H_0 ditolak ($0,000 < 0,05$). H_1 diterima karena ($0,320 > 0,05$). Pengujian hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran yang diajarkan dengan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) dengan pembelajaran konvensional terhadap pembelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri Bontokamase.
2. Tingkat hasil belajar IPA siswa pada kelas eksperimen setelah penggunaan model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) diperoleh nilai tertinggi 95 oleh 3 orang siswa dan nilai terendah sebesar 70 oleh 3 orang siswa sedangkan nilai rata-rata *Posttest* kelas eksperimen 83,33 dan standar deviasi sebesar 7,466.

B. Saran

1. Dalam mengajarkan materi pembelajaran, yang perlu diperhatikan oleh seorang guru adalah memilih model atau metode pembelajaran yang sesuai

dengan materi yang akan diajarkan karena dengan pemilihan model atau metode pembelajaran dapat membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

2. Dari hasil penelitian yang diperoleh, model pembelajaran POE (*predict-observe-explain*) sebaiknya dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran dikelas V SD Negeri Bontokamse karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA.
3. Diharapkan pada pihak sekolah agar memaksimalkan sarana dan prasarana seperti buku cetak dan alat tulis meunulis agar membantu pada saat proses pembelajaran



DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Oleh :, Sukses Dakhi, Dosen Prodi, Pendidikan Pancasila, Kewarganegaraan Sekolah, Tinggi Keguruan, Ilmu Pendidikan, dan Nias Selatan. 2020. "PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA." <https://www.kompasiana.com/rangga93/55292bc6f>.
- Amal, Amri, dan Syarifuddin Kune. 2018. "Peranan Pembelajaran IPA Berorientasi POE (Predict-Observe-Explain) Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar di Sekolah Dasar." *Universitas Muhammadiyah Jakarta*.
- Azizah, Rizki Oktaviani Nur. 2019. "Kajian Metode Eksperimen Terhadap Sikap Ilmiah Siswa pada Pembelajaran IPA." *Prosding Seminar Nasional PGSD UST 1*: 262–66.
- Dewi, Putu Yulia Angga. 2021. *Teori dan Aplikasi Pembelajaran IPA SD/MI*. Aceh: Yayasan Penerbit.
- Dimayanti, dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Haerullah, Ade, dan Said Hasan. 2021. *Rekonstruksi Paradigma Pembelajaran IPA (Teori & Praktik di Madrasah)*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hisbullah, dan Nurhayati Selvi. 2018. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar*. Makassar: Aksara Timur.
- idzhar, A. 2016. "Peranan Guru dalam Meningkatkan motivasi belajar siswa SMK negeri 1 bantaeng." *journal office 2*(2): 222–28.
- Kafiliani, Dwi, Ari Suryawan, dan Shafiyya Salsabila. 2023. "PENGARUH MODEL PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN (POE) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA KELAS V MADRASAH IBTIDAIYAH." *Jurnal Program Studi PGMI 10*(4): 538–49.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Refika Aditama.
- Malinda, Leni, Nizmi Putri, Najwa Putri Hasibuan, Jurnal Review Pendidikan, dan Dan Pengajaran. 2023. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN PADA HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI 104197 DESA KELAMBIR." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 6: 3913. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>.
- Mariyaningsih, Nining dan Mistiani Hidayati. 2018. *Bukan Kelas Biasa*. Surakarta: CV KEKATA GROUP.
- Mulyani, Laras Dwi. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Pemahaman Konsep dan Keterampilan Proses IPA kelas IV." Universitas Islam negeri Raden Intan Lampung.

- Novianti, Eka. 2021. *PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICT, OBSERVE, EXPLAIN) PADA MATERI IPA PERUBAHAN SIFAT BENDA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR.*
- Nurrita, Teni. 2018. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA." *Jurnal Misykat* 03(1): 171–87.
- Prabawati, Reni. 2020. "The Influence of Predict Observe Explain (POE) Learning Model on Student Learning Outcomes." *Of Biology Education* 9(1): 57–63.
- Purwanti, Elly. 2019. *Kajian IPA*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Rahman, Sunarti. 2021. *PENTINGNYA MOTIVASI BELAJAR DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR*. Gorontalo: Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo.
- Saminan. 2018. *Pembelajaran Konsep Listrik dan Magnet*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Sandy, Mira. 2017. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POE (Predict, Observation and Explanation) DISERTAI DIGRAM ROUNDHOUSE TERHADAP KETERAMPILAN PROSES SAINS DAN RETENSI PESERTA DIDIK KELAS XI PADA MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA AL AZHAR 3 BANDAR LAMPUNG." <http://repository.radenintan.ac.id/3101/> (Maret 23, 2024).
- Shafariani Fathonah, Fauziah. 2016. 1 *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar PENERAPAN MODEL POE (PREDICT-OBSERVE-EXPLAIN) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR.*
- Silvia Putri, Dhea, I Dewa Putu Nyeneng, Ismu Wahyudi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Lampung, dan Jl Soemantri Brojonegoro No. *PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS PREDICT OBSERVE EXPLAIN PADA MATA PELAJARAN FISIKA SMP.*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiah. 2020. *Teori Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Nizamia Learning Center.
- Syahban, M. Lutfi Ali. 2016. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICTION OBSERVATION EXPLANATION) TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN SOSIAL SISWA KELAS IV SD INPRES PANGGENTUNGAN UTARA KECAMATAN SOMBA OPU KABUPATEN GOWA."
- Tim Maestro Genta. 2020. *Bupelas*. Surabaya: Genta Group Production.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Yusrianti, Anggun. 2012. "Pengembangan Modul Pembelajaran Fisika Berbasis Model Pembelajaran POE (PREDICT OBSERVE EXPLAIN) di SMA/MA." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.



L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1

Lembar Wawancara Kelas Eksperimen dan Kontrol
Lembar Wawancara dengan Guru Kelas VC Sebelum Melakukan Penelitian
Di SD Negeri Bontokamase

Nama Guru : Sukmawati, S.Pd

Tujuan : Memperoleh Informasi mengenai pembelajaran IPA sebelum menggunakan Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)

Hari/Tanggal : Selasa / 25 Juli 2023

Pukul : 13.45 - Selesai

Tempat : Kelas VC SD Negeri Bontokamase

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana gaya mengajar yang ibu gunakan selama ini?	Dalam pembelajaran biasanya saya mengajar menggunakan model kooperatif ataupun discovery learning
2	Apakah ada kesulitan yang ibu alami selama mengajar mata pembelajaran IPA?	Iyaada, saya kesulitan dalam pemilihan model pembelajaran yang cocok untuk peserta didik
3	Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran?	Ada beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, misalnya ada yang aktif bertanya dan mampu menyelesaikan tugas yang di berikan. Namun kebanyakan peserta didik tidak ingin bertanya apanila menglai kesulitan dalam belajar maupun tidak focus dalam pembelajaran.
4	Berapakah KKM yang ditetapkan dan apakah peserta didik telah mencapai KKM tersebut?	KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, hanya beberapa peserta didik yang mencapai KKM.
5	Apakah peserta didik di perbolehkan untuk membawa handphone?	Peserta didik tidak diperbolehkan membawa hp kesekolah Ketika tidak ada keperluan tetapi mereka diperbolehkan membawa hp apabila ada keperluan dari pihak sekolah

**Lembar Wawancara dengan Guru Kelas VB Sebelum Melakukan Penelitian
Di SD Negeri Bontokamase**

Nama Guru : Nurhidayah Ramdhani, S.Pd
 Tujuan : Memperoleh Informasi mengenai pembelajaran IPA sebelum menggunakan Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*)
 Hari/Tanggal : Selasa / 25 Juli 2023
 Pukul : 14.15 - Selesai
 Tempat : Kelas VD SD Negeri Bontokamase

No.	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Bagaimana gaya mengajar yang ibu gunakan selama ini?	Dalam pembelajaran biasanya saya mengajar menggunakan model kooperatif ataupun discovery learning
2	Apakah ada kesulitan yang ibu alami selama mengajar mata pembelajaran IPA?	Iya ada, saya kesulitan dalam pemilihan model pembelajaran yang cocok untuk peserta didik
3	Apakah peserta didik aktif dalam pembelajaran?	Ada beberapa peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, misalnya ada yang aktif bertanya dan mampu menyelesaikan tugas yang di berikan. Namun kebanyakan peserta didik tidak ingin bertanya apabila mengalami kesulitan dalam belajar maupun tidak focus dalam pembelajaran.
4	Berapakah KKM yang ditetapkan dan apakah peserta didik telah mencapai KKM tersebut?	KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75, hanya beberapa peserta didik yang mencapai KKM.
5	Apakah peserta didik diperbolehkan untuk membawa handphone?	Peserta didik tidak diperbolehkan membawa hp kesekolah Ketika tidak ada keperluan tetapi mereka diperbolehkan membawa hp apabila ada keperluan dari pihak sekolah

Lampiran 2

Modul Ajar Kelompok Eksperimen
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(KELAS EKSPRIMEN)

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SDN Bontokamase
Tahun	: 2023
Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C / V (Lima)
BAB	: 5 (Magnet, Listrik, Teknologi untuk Kehidupan)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
B. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengenal karakteristik magnet, memahami gejala magnet untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari 	
Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat membuat rangkaian listrik sederhana, memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari 	
Topik C : Teknologi untuk Kehidupan	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengetahui kegunaan teknologi di kehidupan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari 	
C. KOMPETENSI AWAL	
Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?	

- Peserta didik mengetahui kegunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik belum mampu membuat model sederhana tentang karakteristik magnet

Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

- Peserta didik mengetahui penggunaan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari
- Peserta didik belum mampu membuat model sederhana tentang energi listrik

Topik C : Teknologi untuk Kehidupan

- Peserta didik mengetahui teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik belum mengetahui hubungan teknologi dengan kemagnetan dan kelistrikan.

D. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia
- Bergotong royong
- Bernalar kritis
- Berkebhinekaan global

E. SARANA DAN PRASARANA

Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?

- Alat Pembelajaran
 1. Perlengkapan yang dibutuhkan:
 - Magnet
 - Biji-bijian
 - Jarum Pentul
 - Klip
 2. Buku (Bahan Ajar)

Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

- Alat pembelajaran:
 1. Perlengkapan yang dibutuhkan:
 - Papan rangkaian, 1 buah

- Baterai, 2 buah
- Lampu, 2 buah
- Saklar, 1 buah
- Kabel penghubung, 5 buah

2. Buku (bahan ajar)

Topik C : Teknologi untuk Kehidupan

- Buku (bahan ajar)

Sumber belajar:

Ghaniem, Amalia Fitri, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kemetrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. CV Usaha Makmur

F. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik tidak ada kesulitan memahami materi ajar

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model : Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explanation*)
- Metode : Tanya jawa, Penugasan, diskusi, dan Ceramah.

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?

- Peserta didik mendeskripsikan bagaimana magnet diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

- Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat mendeskripsikan apa itu energi listrik dan pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari.
- Melalui kegiatan mendemonstrasikan, peserta didik mampu membuat rangkaian listrik sederhana.

Topik C : Teknologi untuk Kehidupan

- Peserta didik mengidentifikasi benda dan peralatan di sekitarnya yang menerapkan prinsip teknologi agar dapat berfungsi.
- Peserta didik mampu mengaitkan penggunaan listrik dalam berbagai bentuk teknologi.

B. PERTANYAAN PEMANTIK		
<p>Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu magnet? • Bagaimana magnet bermanfaat untuk kehidupan kita? <p>Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengapa lampu bisa menyala? • Apakah listrik berguna bagi kehidupan sehari-hari? <p>Topik C : Teknologi untuk Kehidupan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah teknologi berguna bagi kehidupan sehari-hari? • Bagaimana listrik berperan dalam perkembangan teknologi? 		
C. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
PERTEMUAN KE-1		
Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?		
Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
<p>I. Pendahuluan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikondisikan dalam keadaan siap belajar • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. <i>(Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia)</i> • Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas dengan menyapa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik serta memeriksa kerapihan dan posisi duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. • Menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” tentang pentingnya 	<p>15 Menit</p>

	<p>menanamkan sikap nasionalisme. <i>(Berkebinekaan global)</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik senantiasa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya, peserta didik menyimak guru mengenai materi pembelajaran sebelumnya. <i>(Apersepsi)</i> • Guru memberikan <i>ice breaking</i> “Tepuk Konsentrasi” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan 	
<p>II. Inti</p>		
<p>1. Tahap memprediksi <i>(Predict)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi siswa kedalam kelompok (4-5 orang) • Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan materi yang dimuat dalam power point yang di tampilkan. • Guru membagikan LKPD menjelaskan tugas yang akan dikerjakan kemudian peserta didik menyimak dengan baik. Guru mengajukan pertanyaan pemantik “apakah semua benda dapat ditarik oleh magnet?” • Guru mengarahkan siswa untuk menulis dugaan awalnya di lembar kerja peserta didik 	<p>45 Menit</p>

<p>2. Tahap Mengamati <i>(Observe)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Bersama dengan teman kelompok mulai melakukan praktikum. <i>(Bernalar kritis, Gotong royong)</i> • Guru memantau proses Praktikum dan memantau keaktifan peserta didik selama melakukan kegiatan praktikum. • Guru mengarahkan siswa mencatat data pengamatan 	
<p>3. Tahap Menjelaskan <i>(Explain)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan perwakilan setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil diskusi kelompoknya. • Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru menanyakan “apakah hasil dari praktikumnya sesuai dengan dugaan awal yang di tulis sebelumnya” • Guru melakukan pengecekan apabila terdapat ketidaksesuaian antara hasil dengan prediksi awal siswa untuk memperbaiki prediksi yang salah 	
<p>III. Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru melakukan tanya jawab materi yang telah dipelajari. <i>(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</i> 	<p>10 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> a. Apakah peserta didik tertarik dengan kegiatan pembelajaran hari ini? b. Apakah peserta didik sudah paham mengenai materi ajar hari ini? Jika belum paham. Bagian mana pada materi yang belum pahami? • Guru melakukan rencana tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya. • Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersamaan. (<i>Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia</i>) 	
PERTEMUAN KE-2 Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?		
Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
I. Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dikondisikan dalam keadaan siap belajar • Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (<i>Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia</i>) • Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas dengan menyapa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta 	15 Menit

	<p>memeriksa kerapihan dan posisi duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” tentang pentingnya menanamkan sikap nasionalisme. <i>(Berkebinekaan global)</i> • Peserta didik senantiasa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya, peserta didik menyimak guru mengenai materi pembelajaran sebelumnya. <i>(Apersepsi)</i> • Guru memberikan <i>ice breaking</i> “Tepuk Konsentrasi” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan 	
<p>II. Inti</p>		
<p>1. Tahap memprediksi <i>(Predict)</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan materi yang dimuat dalam power point yang di tampilkan. • Guru membagikan LKPD • Guru mengajukan pertanyaan pemantik “Rangkaian seperti apa yang sering digunakan dalam rumah? Apakah Rangkaian seri atau Paralel?” 	<p>45 Menit</p>

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan siswa untuk menulis dugaan awalnya di lembar kerja peserta didik 	
2. Tahap Mengamati <i>(Observe)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik Bersama dengan teman kelompok mulai melakukan praktikum. <i>(Bernalar kritis, Gotong royong)</i> • Guru memantau proses Praktikum dan memantau keaktifan peserta didik selama melakukan kegiatan praktikum. • Guru mengarahkan siswa mencatat data pengamatan 	
3. Tahap Menjelaskan <i>(Explain)</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan perwakilan setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil diskusi kelompoknya. • Setelah semua kelompok melakukan presentasi, guru menanyakan “apakah hasil dari praktikumnya sesuai dengan dugaan awal yang di tulis sebelumnya” • Guru melakukan pengecekan apabila terdapat ketidaksesuaian antara hasil dengan prediksi awal siswa untuk memperbaiki prediksi yang salah 	
III. Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. • Guru melakukan tanya jawab materi yang telah dipelajari. <i>(ntuk</i> 	10 Menit

	<p><u>mengetahui hasil ketercapaian materi)</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan: <ol style="list-style-type: none"> Apakah peserta didik tertarik dengan kegiatan pembelajaran hari ini? Apakah peserta didik sudah paham mengenai materi ajar hari ini? Jika belum paham. Bagian mana pada materi yang belum pahami? Guru melakukan rencana tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersamaan. <i>(Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia)</i> 	
PERTEMUAN KE-3 Topik C : Teknologi Untuk Kehidupan		
Kegiatan	Langkah-langkah	Alokasi Waktu
<ul style="list-style-type: none"> Pendahuluan 	<ul style="list-style-type: none"> Peserta didik dikondisikan dalam keadaan siap belajar Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. <i>(Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia)</i> Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas dengan menyapa, 	15 Menit

	<p>menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta memeriksa kerapihan dan posisi duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyanyikan lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” tentang pentingnya menanamkan sikap nasionalisme. <i>(Berkebinekaan global)</i> • Peserta didik senantiasa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya, peserta didik menyimak guru mengenai materi pembelajaran sebelumnya. <i>(Apersepsi)</i> • Guru memberikan <i>ice breaking</i> “Tepuk Konsentrasi” • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan 	
<ul style="list-style-type: none"> • Inti 	<ul style="list-style-type: none"> • Arahkan peserta didik untuk mengamati gambar pembuka Topik C dan mencari perangkat teknologi yang terdapat pada gambar. • Beri waktu kepada peserta didik untuk membaca narasi pembuka Topik C. Selanjutnya, ajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai teknologi-teknologi yang sering peserta didik gunakan beserta manfaat/permasalahan yang 	

	<p>diselesaikan oleh teknologi tersebut. Minta peserta didik berpendapat mengenai peran teknologi dalam kehidupan manusia sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none">• Bagikan lembar kerja untuk peserta didik.• Arahkan peserta didik untuk mencari benda-benda yang menurut mereka memanfaatkan teknologi. Kemudian, minta peserta didik menuliskan benda-benda tersebut pada kolom A.• Setelah itu, mintalah mereka menuliskan tempat di mana mereka menemukan benda tersebut pada kolom B.• Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan dugaan, apakah benda tersebut menggunakan listrik agar dapat berfungsi atau tidak. Mintalah mereka menuliskan jawaban pada kolom C.• Selanjutnya, arahkan peserta didik untuk menuliskan apa kegunaan dari benda yang mereka temukan pada kolom D.• Setelah semua peserta didik selesai melengkapi lembar kerjanya, lakukan diskusi untuk berbagi hasil temuan mereka. Guru juga dapat membuat tabel yang besar di papan tulis dan meminta peserta didik	
--	---	--

	<p>untuk menuliskan temuannya secara bergantian.</p> <ul style="list-style-type: none"> Lakukan pembahasan mengenai hasil kerja peserta didik dan luruskan pemahaman jika ada jawaban yang salah. 	
<ul style="list-style-type: none"> Penutup 	<ul style="list-style-type: none"> Guru Bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini. Guru melakukan tanya jawab materi yang telah dipelajari. (<i>ntuk mengetahui hasil ketercapaian materi</i>) Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan: <ul style="list-style-type: none"> e. Apakah peserta didik tertarik dengan kegiatan pembelajaran hari ini? f. Apakah peserta didik sudah paham mengenai materi ajar hari ini? Jika belum paham. Bagian mana pada materi yang belum pahami? Guru melakukan rencana tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya. Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersamaan. (<i>Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia</i>) 	10 Menit
ASESMEN PENILAIAN		
Teknik Penilaian		

1. Penilaian sikap : Jurnal harian (Observasi)
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kelompok

Prosedur Penilaian

1. Penilaian LKPD
2. Penilaian hasil belajar (tes pada pertemuan terakhir)

Alat Penilaian

1. Penilaian sikap : Lembar pengamatan sikap
2. Penilaian pengetahuan : Soal tes, kunci jawaban dan pedoman penskoran
3. Penilaian Keterampilan : Rubrik / Kriteria Penilaian

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

REFLEKSI GURU

- Apakah saya sudah memahami cukup baik tentang materi dan aktifitas pembelajaran ini?
- Apakah materi sudah tersampaikan dengan baik kepada peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

TERLAMPIR

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

LEMBAR EVALUASI

DAFTAR PUSTAKA

1. Ghaniem, Amalia Fitri, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. CV Usaha Makmur.
2. <https://sumber.belajara.kemendikbud.go.id/>

Lampiran 3

LKPD Kelompok Eksperimen

TOPIK A

UNTUK APA MAGNET DI CIPTAKAN

Capaian Pembelajaran

Peserta didik mendeskripsikan bagaimana magnet diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik dapat mengenal karakteristik magnet, memahami gejala
2. magnet untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari



Topik A: Apa dan Untuk Apa Magnet diciptakan



Percobaan Karakteristik Magnet

Alat dan bahan :



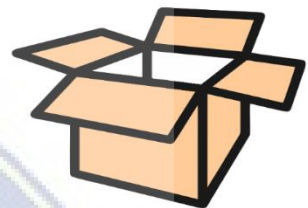
Magnet



Beras/biji-bijian



Paku/jarum/peniti



Kotak

Langkah Percobaan

1. Campurkan beras/biji-bijian, paku/jarum dan segenggam tanah, kemudian letakkan di dalam kotak
2. Angkat kotak, kemudian letakkan magnet di bawah kotak.
3. Gerakan magnet ke kanan dan ke kiri, kemudian amati benda apa yang ikut bergeser seiring pergerakan magnet.
4. Carilah cara untuk mengambil paku/jarum/peniti dari campuran tanpa menyentuhnya.





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



Kelompok :

Anggota kelompok:



Prediksi:



Pertanyaan

Hasil Pengamatan

Benda apa yang dapat di tarik oleh magnet?

bagaimana cara termudah untuk memisahkan benda besi dengan campuran benda lainnya?

Apakah semua benda dari besi selalu dapat di tarik oleh magnet?



TOPIK B

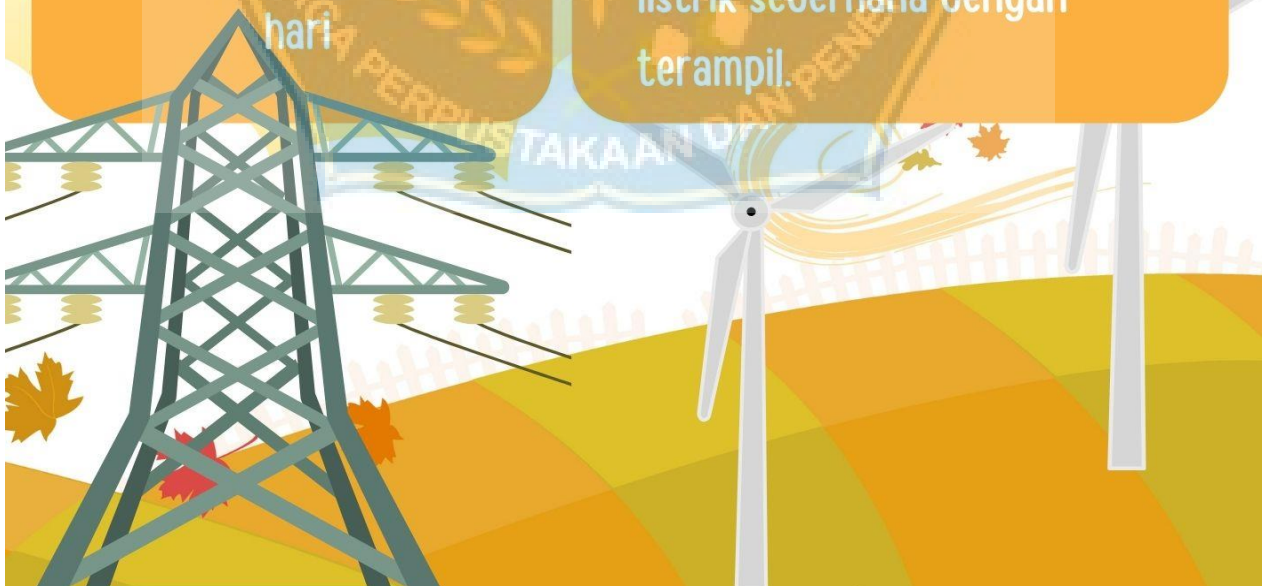
BAGAIMANA CARA MENDAPATKAN ENERGI LISTRIK?

Capaian Pembelajaran

Peserta didik dapat membuat rangkaian listrik sederhana, memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat mendeskripsikan apa itu energi listrik dan pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari.
2. Melalui kegiatan mendemonstrasikan, peserta didik mampu membuat rangkaian listrik sederhana dengan terampil.



Topik B

Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik

Energi listrik bisa diperoleh dari baterai, dimana energi potensial yang ada pada baterai dan mengubahnya menjadi energi listrik. Dalam percobaan ini, kalian diberikan kesempatan untuk memanfaatkan energi pada baterai yang diubah menjadi energi listrik.



Langkah Percobaan

1. Rangkaian Lampu Pijar. Baterai dan saklar sesuai dengan gambar teknis hubungan seri seperti gambar dibawah ini



2. Tutuplah saklar dan perhatikan apa yang terjadi dengan kedua lampu pijar? dan bagaimana terang cahaya lampu pijar tersebut?

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Kelompok:

Anggota:l.

- 2.
- 3.
- 4.
- 5.
- 6.

Prediksi

Pertanyaan

Hasil Pengamatan

Apa yang terjadi ketika saklar di tutup?

Mengapa lampu pada rangkaian bisa menyala? Jelaskan!

Menurutmu, apa yang akan terjadi kalau salah satu kabel di cabut?

TOPIK C

TEKNOLOGI UNTUK KEHIDUPAN

Capaian Pembelajaran

Deserta didik dapat mengetahui kegunaan teknologi di kehidupan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari

Tujuan Pembelajaran

1. Deserta didik mengidentifikasi benda dan peralatan di sekitarnya yang menerapkan prinsip teknologi agar dapat berfungsi
2. Deserta didik mengaitkan penggunaan energi listrik dalam berbagai bentuk teknologi.



Lampiran 4

Modul Ajar Kelompok Kontrol
MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(KELAS KONTROL)

INFORMASI UMUM	
H. IDENTITAS MODUL	
Instansi	: SDN Bontokamase
Tahun	: 2023
Jenjang sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Fase / Kelas	: C / V (Lima)
BAB	: 5 (Magnet, Listrik, Teknologi untuk Kehidupan)
Alokasi Waktu	: 3 x 35 menit
I. CAPAIAN PEMBELAJARAN	
Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengenal karakteristik magnet, memahami gejala magnet untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari 	
Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu memahami gejala kemagnetan dan kelistrikan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari 	
Topik C : Teknologi untuk Kehidupan	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengetahui kegunaan teknologi di kehidupan untuk menyelesaikan tantangan atau masalah yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari 	
J. KOMPETENSI AWAL	
Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?	
<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengetahui kegunaan magnet dalam kehidupan sehari-hari. 	

Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

- Peserta didik mengetahui penggunaan energi listrik dalam kehidupan sehari-hari

Topik C : Teknologi untuk Kehidupan

- Peserta didik mengetahui teknologi dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik belum mengetahui hubungan teknologi dengan kemagnetan dan kelistrikan.

K. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia
- Bergotong royong
- Bernalar kritis
- Berkebhinekaan global

L. SARANA DAN PRASARANA**Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?**

- PPT
- Buku (Bahan Ajar)

Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

- Buku (bahan ajar)

Topik C : Teknologi untuk Kehidupan

- Buku (bahan ajar)

Sumber belajar:

Ghaniem, Amalia Fitri, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. CV Usaha Makmur

M. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik tidak ada kesulitan memahami materi ajar

N. MODEL PEMBELAJARAN

- Model : Model Pembelajaran kooperatif
- Metode : Tanya jawa, Penugasan, diskusi, dan Ceramah.

KOMPETENSI INTI**D. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN**

Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?

- Peserta didik mendeskripsikan bagaimana magnet diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

- Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat mendeskripsikan apa itu energi listrik dan pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari.

Topik C : Teknologi untuk Kehidupan

- Peserta didik mengidentifikasi benda dan peralatan di sekitarnya yang menerapkan prinsip teknologi agar dapat berfungsi.
- Peserta didik mampu mengaitkan penggunaan listrik dalam berbagai bentuk teknologi.

E. PERTANYAAN PEMANTIK**Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?**

- Apa itu magnet?
- Bagaimana magnet bermanfaat untuk kehidupan kita?

Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

- Mengapa lampu bisa menyala?
- Apakah listrik berguna bagi kehidupan sehari-hari?

Topik C : Teknologi untuk Kehidupan

- Apakah teknologi berguna bagi kehidupan sehari-hari?
- Bagaimana listrik berperan dalam perkembangan teknologi?

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**PERTEMUAN KE-1****Topik A : Apa dan Untuk Apa Magnet Diciptakan?****1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

- Peserta didik dikondisikan dalam keadaan siap belajar
- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.
(Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia)
- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas dengan menyapa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik,

serta memeriksa kerapihan dan posisi duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.

- Menyanyikan lagu nasional “Garuda Pancasila” tentang pentingnya menanamkan sikap nasionalisme. (*Berkebinekaan global*)
- Peserta didik senantiasa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya, peserta didik menyimak guru mengenai materi pembelajaran sebelumnya. (*Apersepsi*)
- Guru memberikan *ice breaking* “Tepuk Konsentrasi”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru membagi siswa kedalam kelompok (4-5 orang)
- Guru menyajikan informasi kepada siswa
- Guru membagikan LKPD menjelaskan tugas yang akan dikerjakan kemudian peserta didik menyimak dengan baik.
- Peserta didik Bersama dengan teman kelompok menyimak tugas yang diberikan. (*Bernalar kritis, Gotong royong*)
- Guru mempersilahkan perwakilan setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil diskusi kelompoknya.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru Bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan tanya jawab materi yang telah dipelajari. (*ntuk mengetahui hasil ketercapaian materi*)
- Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan:
 - a. Apakah peserta didik tertarik dengan kegiatan pembelajaran hari ini?
 - b. Apakah peserta didik sudah paham mengenai materi ajar hari ini? Jika belum paham. Bagian mana pada materi yang belum pahami?

- Guru melakukan rencana tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya.
- Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersamaan. (*Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia*)

PERTEMUAN KE-2

Topik B : Bagaimana Cara Mendapatkan Energi Listrik?

1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Peserta didik dikondisikan dalam keadaan siap belajar
- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (*Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia*)
- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas dengan menyapa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta memeriksa kerapian dan posisi duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menyanyikan lagu nasional “Satu Nusa Satu Bangsa” tentang pentingnya menanamkan sikap nasionalisme. (*Berkebinekaan global*)
- Peserta didik senantiasa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya, peserta didik menyimak guru mengenai materi pembelajaran sebelumnya. (*Apersepsi*)
- Guru memberikan *ice breaking* “Tepuk Konsentrasi”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru membagi siswa kedalam kelompok (4-5 orang)
- Guru menyajikan informasi kepada siswa
- Guru membagikan LKPD menjelaskan tugas yang akan dikerjakan kemudian peserta didik menyimak dengan baik.
- Peserta didik Bersama dengan teman kelompok mengerjakan tugas sesuai dengan arahan guru. (*Bernalar kritis, Gotong royong*)
- Guru mempersilahkan perwakilan setiap kelompok untuk melakukan presentasi dari hasil diskusi kelompoknya.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru Bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan tanya jawab materi yang telah dipelajari. (*ntuk mengetahui hasil ketercapaian materi*)
- Guru melakukan refleksi pembelajaran yang telah dilaksanakan:
 - a. Apakah peserta didik tertarik dengan kegiatan pembelajaran hari ini?
 - b. Apakah peserta didik sudah paham mengenai materi ajar hari ini? Jika belum paham. Bagian mana pada materi yang belum dipahami?
- Guru melakukan rencana tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya.
- Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersamaan. (*Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia*)

PERTEMUAN KE-3

Topik C : Teknologi Untuk Kehidupan

1. Kegiatan Awal (10 Menit)

- Peserta didik dikondisikan dalam keadaan siap belajar
- Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. (*Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia*)
- Guru membuka kegiatan dengan aktifitas rutin kelas dengan menyapa, menanyakan kabar, mengecek kehadiran peserta didik, serta memeriksa kerapian dan posisi duduk yang disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- Menyanyikan lagu nasional “Dari Sabang Sampai Merauke” tentang pentingnya menanamkan sikap nasionalisme. (*Berkebinekaan global*)
- Peserta didik senantiasa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan manfaatnya, peserta didik menyimak guru mengenai materi pembelajaran sebelumnya. (*Apersepsi*)
- Guru memberikan *ice breaking* “Tepuk Konsentrasi”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan

dilakukan

2. Kegiatan Inti (50 Menit)

- Arahkan peserta didik untuk mengamati gambar pembuka Topik C dan mencari perangkat teknologi yang terdapat pada gambar.
- Beri waktu kepada peserta didik untuk membaca narasi pembuka Topik C. Selanjutnya, ajak peserta didik untuk berdiskusi mengenai teknologi-teknologi yang sering peserta didik gunakan beserta manfaat/permasalahan yang diselesaikan oleh teknologi tersebut. Minta peserta didik berpendapat mengenai peran teknologi dalam kehidupan manusia sehari-hari.
- Bagikan lembar kerja untuk peserta didik.
- Arahkan peserta didik untuk mencari benda-benda yang menurut mereka memanfaatkan teknologi. Kemudian, minta peserta didik menuliskan benda-benda tersebut pada kolom A.
- Setelah itu, mintalah mereka menuliskan tempat di mana mereka menemukan benda tersebut pada kolom B.
- Berikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan dugaan, apakah benda tersebut menggunakan listrik agar dapat berfungsi atau tidak. Mintalah mereka menuliskan jawaban pada kolom C.
- Selanjutnya, arahkan peserta didik untuk menuliskan apa kegunaan dari benda yang mereka temukan pada kolom D.
- Setelah semua peserta didik selesai melengkapi lembar kerjanya, lakukan diskusi untuk berbagi hasil temuan mereka. Guru juga dapat membuat tabel yang besar di papan tulis dan meminta peserta didik untuk menuliskan temuannya secara bergantian.
- Lakukan pembahasan mengenai hasil kerja peserta didik dan luruskan pemahaman jika ada jawaban yang salah.

3. Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan kegiatan pembelajaran hari ini.
- Guru melakukan tanya jawab materi yang telah dipelajari.

(ntukmengetahui hasil ketercapaian materi)

- Guru melakukan refleksikan pembelajaran yang telah dilaksanakan:
 - a. Apakah peserta didik tertarik dengan kegiatan pembelajaran hariini?
 - b. Apakah peserta didik sudah paham mengenai materi ajar hari ini?Jika belum paham. Bagian mana pada materi yang belum pahami?
- Guru melakukan rencana tindak lanjut pada pertemuan selanjutnya.
- Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa bersamaan. *(Beriman, Bertaqwa dan Berakhlak Mulia)*

ASESMEN PENILAIAN

Teknik Penilaian

1. Penilaian sikap : Jurnal harian (Observasi)
2. Penilaian pengetahuan : Tes tertulis
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja Kelompok

Prosedur Penilaian

1. Penilaian LKPD
2. Penilaian hasil belajar (tes pada pertemuan terakhir)

Alat Penilaian

1. Penilaian sikap : Lembar pengamatan sikap
2. Penilaian pengetahuan : Soal tes,kunci jawban dan pedoman penskoran
3. Penilain Keterampilan : Rubrik / Kriteria Penilaian

KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

REFLEKSI GURU

- Apakah saya sudah memahami cukup baik tentang materi dan aktifitas pembelajaran ini?
- Apakah materi sudah tersampaikan dengan baik kepada peserta didik?
- Apakah semua peserta didik sudah mencapai penguasaan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?

TERLAMPIR**LEMBAR EVALUASI****DAFTAR PUSTAKA**

1. Ghaniem, Amalia Fitri, dkk. 2021. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Kemetrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. CV Usaha Makmur.
2. <https://sumber.belajara.kemendikbud.go.id/>



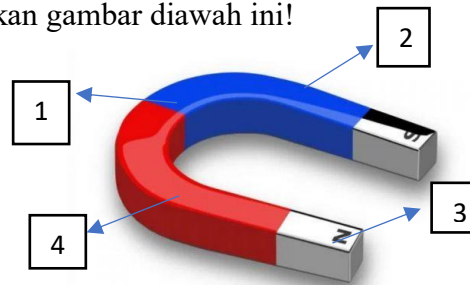
Lampiran 5**Soal Pretest dan Posttest****SOAL PRE-TEST DAN POST-TEST KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL****Satuan Pendidikan : SDN Bontokamase****Kelas / Semester : V / 1 (satu)****Mata Pelajaran : IPAS****Pokok Bahasan : Magnet, Listrik dan Teknologi Untuk Kehidupan****Nama Peserta Didik :****Petunjuk Soal:**

1. Berdoalah sebelum mengerjakan soal dibawah ini!
2. Tulilah nama pada tempat yang telah disediakan!
3. Bacalah soal dengan teliti!
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah!
5. Berilah tanda silang (×) pada jawaban yang menurutmu benar!

Soal !

1. Dari pernyataan dibawah ini manakah yang paling benar tentang magnet?
 - a. Suatu benda yang bisa terbang
 - b. Suatu benda logam yang bisa mencair
 - c. Suatu logam yang memiliki kemampuan untuk menarik besi lainnya
 - d. Suatu jenis tumbuhan

2. perhatikan gambar diawah ini!



Dari gambar diatas, nomor berapakah yang menunjukkan bagian magnet yang paling kuat?

- 1
 - 2
 - 3
 - 4
3. Alat-alat berikut yang memanfaatkan magnet, kecuali...
- Dinamo
 - Kompas
 - Tutup Kulkas
 - Ujung gunting
4. Perhatikan benda-benda dibawah ini!
- Klip kertas
 - Karet penghapus
 - Pensil
 - Jarum
 - Penggaris plastik
 - Paku

Benda yang dapat ditarik oleh megnet ditunjukkan oleh huruf...

- A, E dan C
 - B, D, dan F
 - C, E, dan B
 - A, D, dan F
5. Diketahui magnet memiliki kutub utara dan kutub Selatan . Ketika kutub Utara di dekatkan dengan kutub Selatan apakah yang akan terjadi?
- Magnet akan saling tolak menolak

- b. Magnet akan saling Tarik menarik
 - c. Kutub utara magnet akan menarik kutub selatan
 - d. Kutub selatan akan menarik kutub utara
6. Rani memiliki 2 buah magnet batang. Rani mendekatkan kutub selatan dengan kutub selatan magnet, apakah yang akan terjadi pada magnet tersebut?
 - a. Magnet akan saling tolak menolak
 - b. Magnet akan saling Tarik menarik
 - c. Hanya satu kutub magnet yang akan menarik
 - d. Semua jawaban salah
 7. Husna memiliki 1 batang magnet, Husna memotong magnet menjadi tiga bagian. Maka bagian tengah akan
 - a. Hanya memiliki kutub selatan
 - b. Mempunyai kutub utara dan kutub selatan
 - c. Tidak bersifat magnet
 - d. Hanya dimiliki kutub utara
 8. Perhatikan benda di bawah ini!
 - A. KIPA
 - B. Televisi
 - C. Setrika
 - D. Kulkas
 - E. Penanak nasi
 - F. Microwave

Berdasarkan benda diatas manakah benda yang mengubah energi listrik ke energi panas?

- a. A, B, dan C
 - b. D, E, dan F
 - c. B, D, dan F
 - d. C, E, dan F
9. Secara sederhana apa yang bisa diartikan sebagai pembangkit listrik?
 - a. Suatu alat yang menghasilkan energi panas
 - b. Suatu alat yang menghasilkan energi kimia

- c. Suatu alat yang dapat membangkitkan dan memproduksi tegangan listrik dengan cara mengubah suatu energi menjadi energi listrik
 - d. Suatu alat yang data menghasilkan energi mekanik
10. Fungsi dari stop kontak yang ada dirumah ialah...
- a. Menghasilkan energi listrik
 - b. Menyimpan energi listrik
 - c. Mengalirkan energi listrik keperalatan
 - d. Mematikan aliran energi listrik
11. Pada alat kIPA, energi listrik diubah menjadi energi?
- a. Mengubah energi listrik menjadi energi panas
 - b. Mengubah energi listrik menjadi energi bunyi
 - c. Mengubah energi listrik menjadi energi gerak
 - d. Mengubah energi listrik menjadi energi cahaya
12. Perhatikan gambar dibawah ini!



Berdasarkan gambar diatas, apakah nama rangkaian tersebut?

- a. Rangkaian seri dan paralel
 - b. Rangkaian paralel
 - c. Rangkaian seri
 - d. Semua jawaban benar
13. Dalam kehidupan sehari-hari sering ditemui remote kontrol, seperti remot TV dan remote AC. Apakah yang menjadi sumber energi dari remot...
- a. Tombol remot
 - b. TV atau AC
 - c. Baterai
 - d. Semua jawaban benar
14. Energi listrik diubah menjadi energi cahaya dan bunyi pada benda dibawah ini, yaitu...

- a. Radio
 - b. Lampu
 - c. Mobil
 - d. Televisi
15. Contoh teknologi sederhana yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, ialah...
- a. Computer dan internet
 - b. Pisau, obeng, dan palu
 - c. Handphone
 - d. Motor listrik
16. Teknologi yang dapat membantu kita dalam berkomunikasi dengan orang yang berjauhan, ialah...
- a. Menggunakan surat
 - b. Menggunakan kentongan
 - c. Menggunakan handphone
 - d. Menggunakan telegraf
17. Teknologi alat transportasi pesawat terbang berdampak pada?
- a. Komunikasi
 - b. Bepergian jauh
 - c. Belanja
 - d. Olahraga
18. Teknologi selalu mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu, mengapa hal itu bisa terjadi?
- a. Teknologi sederhana lebih baik dari teknologi sekarang
 - b. Agar manusia tidak perlu lagi menggunakan teknologi
 - c. Agar teknologi dapat menggantikan pekerjaan manusia
 - d. Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan yang berubah
19. Perhatikan pernyataan berikut!
- A. Menggunakan listrik
 - B. Tidak menggunakan ilmu pengetahuan
 - C. Memperumit pekerjaan manusia
 - D. Menyelesaikan permasalahan lebih mudah

Salah satu ciri penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, ialah....

- a. A
- b. B
- c. C
- d. D

20. Perhatikan gambar dibawah ini!



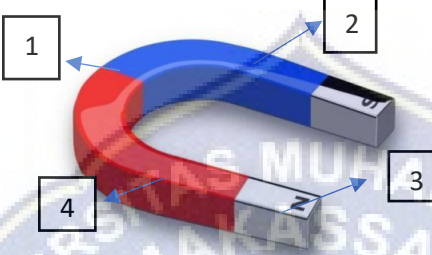
Karakteristik teknologi pada gambar tersebut, yaitu...

- a. Tidak memerlukan listrik
- b. Banyak ditemukan dikantor
- c. Menyimpan makanan agar awet
- d. Menghasilkan energi panas

Lampiran 6**Kisi-Kisi Instrumen****KISI-KISI INSTRUMEN TES**

Instansi : *SD Negeri Bontokamase*
Mata Pelajaran : **Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**
Kelas / Semester : **V / Ganjil**
Bentuk Soal : **Pilihan Ganda**

Tujuan Pembelajaran	Indicator Soal	Butir Soal	Level Kognitif	Skor	Kunci Jawaban
Topik A • Peserta didik mendeskripsikan bagaimana magnet diterapkan dalam	Mendeskripsikan apa itu magnet	1. Dari pernyataan dibawah ini manakah yang paling benar tentang magnet? a. Suatu benda yang bisa terbang b. Suatu benda logam yang bisa mencair c. Suatu logam yang memiliki kemampuan untuk menarik besi lainnya d. Suatu jenis tumbuhan	C2	5	C

kehidupan sehari-hari	<p>2. perhatikan gambar diawah ini!</p>  <p>Dari gambar diatas, nomor berapakah yang menunjukkan bagian magnet yang paling kuat?</p> <p>a. 1 b. 2 c. 3 d. 4</p>	C4	5	C
	<p>3. Alat-alat berikut yang memanfaatkan magnet, kecuali...</p> <p>a. Dinamo b. Kompas c. Tutup Kulkas d. Ujung gunting</p>	C2	5	A
	<p>4. Perhatikan benda-benda dibawah ini!</p> <p>A. Klip kertas B. Karet penghapus</p>	C4	5	D

		<p>C. Pensil</p> <p>D. Jarum</p> <p>E. Penggaris plastik</p> <p>F. Paku</p> <p>Benda yang dapat ditarik oleh megnet ditunjukkan oleh huruf...</p> <p>a. A, E dan C</p> <p>b. B, D, dan F</p> <p>c. C, E, dan B</p> <p>d. A, D, dan F</p>			
		<p>5. Diketahui magnet memiliki kutub utara dan kutub Selatan . Ketika kutub Utara di dekatkan dengan kutub Selatan apakah yang akan terjadi?</p> <p>a. Magnet akan saling tolak menolak</p> <p>b. Magnet akan saling Tarik menarik</p> <p>c. Kutub utara magnet akan menarik kutub selatan</p> <p>d. Kutub selatan akan menarik kutub utara</p>	C3	5	B
		<p>6. Rani memiliki 2 buah magnet batang. Rani mendekati kutub selatan dengan kutub selatan magnet, apakah yang akan terjadi pada magnet tersebut?</p> <p>a. Magnet akan saling tolak menolak</p>	C3	5	A


		<p>b. Magnet akan saling Tarik menarik</p> <p>c. Hanya satu kutub magnet yang akan menarik</p> <p>d. Semua jawaban salah</p>			
		<p>7. Husna memiliki 1 batang magnet, Husna memotong magnet menjadi tiga bagian. Maka bagian tengah akan</p> <p>a. Hanya memiliki kutub selatan</p> <p>b. Mempunyai kutub utara dan kutub selatan</p> <p>c. Tidak bersifat magnet</p> <p>d. Hanya dimiliki kutub utara</p>	C3	5	B
<p>Topik B</p> <ul style="list-style-type: none"> Melalui kegiatan menyimak, peserta didik dapat mendeskripsikan apa itu energi listrik dan pemanfaatan listrik dalam kehidupan sehari-hari 	Mendeskripsikan apa itu energi listrik	<p>8. Perhatikan benda di bawah ini!</p> <p>A. KIPA</p> <p>B. Televisi</p> <p>C. Setrika</p> <p>D. Kulkas</p> <p>E. Penanak nasi</p> <p>F. Microwave</p> <p>Berdasarkan benda diatas manakah benda yang mengubah energi listrik ke energi panas?</p> <p>a. A, B, dan C</p> <p>b. D, E, dan F</p>	C4	5	D

		<ul style="list-style-type: none"> c. B, D, dan F d. C, E, dan F 			
		<p>9. Secara sederhana apa yang bisa diartikan sebagai pembangkit listrik?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Suatu alat yang menghasilkan energi panas b. Suatu alat yang menghasilkan energi kimia c. Suatu alat yang dapat membangkitkan dan memproduksi tegangan listrik dengan cara mengubah suatu energi menjadi energi listrik d. Suatu alat yang data menghasilkan energi mekanik 	C2	5	C
		<p>10. Fungsi dari stop kontak yang ada dirumah ialah...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan energi listrik b. Menyimpan energi listrik c. Mengalirkan energi listrik keperalatan d. Mematikan aliran energi listrik 	C2	5	C
		<p>11. Pada alat kIPA, energi listrik diubah menjadi energi?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengubah energi listrik menjadi energi panas b. Mengubah energi listrik menjadi energi bunyi c. Mengubah energi listrik menjadi energi gerak d. Mengubah energi listrik menjadi energi cahaya 	C2	5	C

		<p>12. Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Berdasarkan gambar diatas, apakah nama rangkaian tersebut?</p> <ol style="list-style-type: none"> Rangkaian seri dan paralel Rangkaian paralel Rangkaian seri Semua jawaban benar 	C2	5	C
		<p>13. Dalam kehidupan sehari-hari sering ditemui remote kontrol, seperti remot TV dan remote AC. Apakah yang menjadi sumber energi dari remot...</p> <ol style="list-style-type: none"> Tombol remot TV atau AC Baterai Semua jawaban benar 	C2	5	C

		<p>14. Energi listrik diubah menjadi energi cahaya dan bunyi pada benda dibawah ini, yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Radio Lampu Mobil Televisi 	C2	5	D
<p>Topik C</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mengidentifikasi benda dan peralatan disekitarnya yang menerapkan prinsip teknologi agar dapat berfungsi 	<p>Mengidentifikasi benda yang menerapkan prinsip teknologi</p>	<p>15. Contoh teknologi sederhana yang sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari, ialah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Computer dan internet Pisau, obeng, dan palu Handphone Motor listrik 	C3	5	B
		<p>16. Teknologi yang dapat membantu kita dalam berkomunikasi dengan orang yang berjauhan, ialah...</p> <ol style="list-style-type: none"> Menggunakan surat Menggunakan kentongan Menggunakan handphone Menggunakan telegraf 	C3	5	C
		<p>17. Teknologi alat transportasi pesawat terbang berdampak pada?</p> <ol style="list-style-type: none"> Komunikasi 	C2	5	B

		<ul style="list-style-type: none"> b. Bepergian jauh c. Belanja d. Olahraga 			
		<p>18. Teknologi selalu mengalami perubahan dan perkembangan dari waktu ke waktu, mengapa hal itu bisa terjadi?</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Teknologi sederhana lebih baik dari teknologi sekarang b. Agar manusia tidak perlu lagi menggunakan teknologi c. Agar teknologi dapat menggantikan pekerjaan manusia d. Karena perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan yang berubah 	C4	5	D
		<p>19. Perhatikan pernyataan berikut!</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Menggunakan listrik B. Tidak menggunakan ilmu pengetahuan C. Memperumit pekerjaan manusia D. Menyelesaikan permasalahan lebih mudah <p>Salah satu ciri penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari, ialah....</p> <ul style="list-style-type: none"> a. A b. B c. C 	C4	5	D

		d. D			
		<p>20. Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Karakteristik teknologi pada gambar tersebut, yaitu...</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak memerlukan listrik b. Banyak ditemukan dikantor c. Menyimpan makanan agar awet d. Menghasilkan energi panas 	C4	5	D

Lampiran 7

Skor Hasil Kelas Eksperimen dan Kontrol
Skor Nilai Kelas Eksperimen

No	Nama	Eksperimen	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	ABT	70	95
2	ALS	90	90
3	AFS	60	90
4	AZR	60	75
5	DD	45	80
6	HKI	80	75
7	HM	55	75
8	MF	65	90
9	MTA	90	95
10	MAMI	35	90
11	MDHP	55	70
12	MDAB	50	95
13	MHD	60	80
14	MKAF	50	85
15	MAA	60	85
16	MHI	65	70
17	MNAQ	75	90
18	NDR	80	85
19	NAA	65	85
20	NAS	80	80
21	NF	55	85
22	NZA	65	80
23	ST	45	70
24	SJA	65	80
25	AM	35	85
26	SDW	70	80
27	SAS	55	90
28	ZSA	70	85
29	MAPB	55	90
30	MRA	65	75

Skor Nilai Kelas Kontrol

No	Nama	Kontrol	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AN	50	75
2	AR	65	70
3	ARHA	65	85
4	AARSW	70	75
5	ADR	40	75
6	AYS	70	85
7	BDH	75	80
8	CKAP	60	80
9	FRF	45	70
10	FUH	60	75
11	FNA	55	75
12	IRP	70	80
13	KM	65	65
14	MAL	70	75
15	MGTLT	35	75
16	MFIB	45	60
17	MASP	65	75
18	MAA	75	85
19	MAI	75	75
20	MDY	70	85
21	MDA	60	85
22	MNH	45	65
23	MZK	70	85
24	MHF	70	75
25	NIAM	65	75
26	NANA	45	75
27	NAS	80	85
28	NNR	65	75
29	NAA	60	60
30	NFFH	65	75
31	RDI	50	75

Lampiran 8**Dokumentasi****Gambar 1. Pemberian *Pretest* Kelas Eksperimen****Gambar 2. Pemberian *Pretest* Kelas Kontrol**



Gambar 3. Pembelajaran Kelas Eksperimen



Gambar 4. Pembelajaran Kelas Kontrol



Gambar 5. Pemberian *Posttest* Kelas Eksperimen



Gambar 6. Pemberian *Posttest* Kelas Kontrol



Nomor : 15527/FKIP/A.4-II/I/1445/2024
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Eka Putri
Stambuk	: 105201108720
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat/ Tanggal Lahir	: BT.Tino / 04-01-2000
Alamat	: Desa Loka, Kec. Rumbia

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Magnet, Listrik, Teknologi Untuk Kehidupan pada Siswa Kelas V SDN Bobtokarnase

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumulahu Khaerati Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
10 Januari 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860.934



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 3309/05/C.4-VIII/I/1445/2024

11 January 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

29 Jumadil akhir 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1552/FKIP/A.4-II/I/1445/2024 tanggal 11 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **EKA PUTRI**

No. Stambuk : **10540 11087 20**

Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Jurusan : **Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :


"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN POE (PREDICT-OBSERVE-EXPAIN) TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI MAGNET, LISTRIK, TEKNOLOGI UNTUK KEHIDUPAN PADA SISWA KELAS V SDN BONTOKAMASE"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 13 Januari 2024 s/d 13 Maret 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448938
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : **803/S.01/PTSP/2024** Kepada Yth.
 Lampiran : - Bupati Gowa
 Perihal : **Izin penelitian**

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 3309/05/C.4-VIII/I/1445/2024 tanggal 11 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a : **EKA PUTRI**
 Nomor Pokok : **105401108720**
 Program Studi : **PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa (S1)**
 Alamat : **Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar**

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Magnet, Listrik, Teknologi Untuk Kehidupan pada Siswa Kelas V SDN Bontokamase "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **13 Januari s.d 13 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 13 Januari 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : **PEMBINA TINGKAT I**
 Nip : **19750321 200312 1 008**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Alamat: Jl. Masjid Raya No. 38 Tlp. 0411-857188 Sungguminasa 92111 Website: dpmptsp.gowakab.go.id email: pertzinan.kab.gowa@gmail.com

Nomor : 503/082/DPM-PTSP/ PENELITIAN/II/2024
 Lampiran :
 Perihal : **Surat Keterangan Penelitian**

Kepada Yth.
 Kepala Sekolah SDN Bontokamase Kab. Gowa
 di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 803/S.1/PTSP/2024 tanggal 13 Januari 2024, tertanggal Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara/bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama : **EKA PUTRI**
 Tempat/Tanggal Lahir : **Bt. Tink / 4 April 2004**
 Jenis Kelamin : **Perempuan**
 Nomor Pokok : **105401108720**
 Program Studi : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
 Alamat : **Jl Malino**

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul:

"Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain) Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Magnet, Listrik, Teknologi Untuk Kehidupan pada Siswa Kelas V SDN Bontokamase"

Selama : **13 Januari 2024 s/d 13 Maret 2024**
 Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan:

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. Penelitian tidak menyimpang dari surat yang diberikan.;
3. Menjalani semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Surat Keterangan akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak menaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Diberikan di Sungguminasa, tanggal : 18 Januari 2024

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. Bupati Gowa
Kepala DPMPTSP Kabupaten Gowa,



HINDRA SETIAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si

Pangkat : Pembina Utama Muda
 Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:

1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
3. Arsip



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Eka Putri J. NIM: 10540 1108720 J.

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran POE (Predict-Observe-Explain)
Terhadap Hasil Belajar IPAS Materi Magnet, Listrik dan Teknologi
Untuk Kehidupan kelas V SDH Bontokamase

Tanggal Ujian Proposal : 25 Nov 2023 J.

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	03 Feb 2024	Pembelian Pretest kelas kontrol	
2.	06 Feb 2024	Pertemuan pertama kontrol & pretest eksperimen	
3.	12 Feb 2024	Pertemuan pertama kelas eksperimen	
4.	13 Feb 2024	Pertemuan kedua kelas kontrol	
5.	15 Feb 2024	Pertemuan ketiga & posttest kontrol	
6.	16 Feb 2024	Pertemuan kedua kelas eksperimen	
7.	17 Feb 2024	Pertemuan ketiga & posttest eksperimen	
8.			
9.			
10.			

Gowa, Februari 20

Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui,
Kepala Sekolah... SDH... Bontokamase

Hj. Hanah, S. Pd., M. Si.
NIP. 19710130 199303 2 003

Catatan:

Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.

Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Eka Putri
Nim : 105401108720
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	6 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	4 %	10 %
4	Bab 4	3 %	10 %
5	Bab 5	0 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 26 Maret 2024
Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,


Nursyah, SyHum, M.I.P.
NBM. 964 591

BAB I Eka Putri - 105401108720

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

[adoc.pub](#)

Internet Source

3%

2

[docplayer.info](#)

Internet Source

2%

3

[repository.radenintan.ac.id](#)

Internet Source

2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB II Eka Putri - 105401108720

ORIGINALITY REPORT

24%	23%	9%	19%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.radenintan.ac.id Internet Source	9%
2	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	5%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	3%
4	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	3%
5	repository.unkhair.ac.id Internet Source	2%
6	123dok.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

BAB III Eka Putri - 105401108720

ORIGINALITY REPORT

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.kwikkiangie.ac.id

Internet Source

1%

2

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

1%

3

text-id.123dok.com

Internet Source

1%

4

repositori.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.ptiq.ac.id

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB IV Eka Putri - 105401108720

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

anzdoc.com

Internet Source

2%

2

digilib.esaunggul.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

BAB V Eka Putri - 105401108720

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes On

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On



RIWAYAT HIDUP



Eka Putri. Lahir di dusun Bonto Tino Kec. Rumbia Kabupaten Jeneponto pada tanggal 04 April 2004. Anak pertama dari pasangan Ayahanda Muhammad dan Ibunda Sami. Pendidikan Sekolah Dasar ditempuh pada tahun 2008 di SD Negeri 29 Rumbia Kec. Rumbia Kabupaten Jeneponto dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Sinoa Kec. Sinoa Kabupaten Bantaeng dan tamat pada tahun 2017. Selanjutnya peneliti melanjutkan Pendidikan pada tahun 2017 di SMA Negeri 2 Bantaeng Kec. Bissappu Kabupaten Bantaeng dan tamat pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 peneliti melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Program Strata 1 (S1). Dan pada tahun 2024, akan menyelesaikan masa perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi “Pengaruh Model Pembelajaran POE (*Predict-Observe-Explain*) Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Magnet, Listrik, dan Teknologi untuk Kehidupan pada Siswa Kelas V SD Negeri Bontokamase”.